

26 Halaman
Terbit Setiap Senin

20 Desember 2021
No. 51 TAHUN LVII



PERTAMINA

energia

weekly

KEMBANGKAN ENERGI BERSIH UNTUK MASA DEPAN

PT Pertamina (Persero) menegaskan komitmennya untuk fokus menjalankan transisi energi dengan selalu hadir memberikan energi bagi bangsa dan negara hingga di masa depan. Dengan energi yang lebih bersih, bisnis dan operasional yang lebih ramah lingkungan, serta pelestarian lingkungan, Pertamina berupaya untuk mewujudkan masa depan yang lebih baik.

Berita terkait di halaman 2-6



Quotes of The Week

A transition to clean energy is about making an investment in our future.

Gloria Reuben

3

SUBHOLDING GAS PERTAMINA OPTIMALKAN POTENSI PEMANFAATAN GAS BUMI DI MASA TRANSISI ENERGI

16

PERTAMINA RETAIL BERSAMA VISA GENCARKAN PEMBAYARAN CONTACTLESS

UTAMA

Pertamina Gandeng GOJEK dan GESITS untuk Percepat Pengembangan Ekosistem Motor Listrik di Indonesia

JAKARTA - Sebagai dukungan dan kontribusi percepatan ekosistem kendaraan bermotor listrik berbasis baterai (KBLBB), Pertamina Patra Niaga, Subholding Commercial & Trading PT Pertamina (Persero) bersinergi bersama GOJEK. Dalam implementasi *pilot project*-nya, Pertamina Patra Niaga bersama GOJEK (melalui afiliasinya, Electrum) serta pionir KBLBB roda dua di Indonesia, GESITS, dan brand KBLBB roda dua Taiwan yaitu Gogoro, mengembangkan infrastruktur hilir bagi motor listrik, yakni pilot komersial *Battery Swapping Station* (BSS) atau Stasiun Penukaran Baterai Kendaraan Listrik Umum (SPBKLU).

"Pertamina Patra Niaga terus berkomitmen dan ingin berkontribusi mendukung program pemerintah untuk mempercepat transisi energi, khususnya ekosistem EV. Pilot komersial *Battery Swapping Station* akan dilakukan dalam waktu dekat, Pertamina Patra Niaga bersama Electrum telah menyepakati kerjasama, dan pada pilot komersial tersebut mitra driver GOJEK akan mulai menggunakan motor listrik GESITS dan Gogoro dengan layanan BSS dilakukan oleh Pertamina," jelas Alfian.

Sama seperti *charging station*, BSS menurut Alfian adalah bentuk antisipasi Pertamina Patra Niaga dalam menghadapi transisi energi kedatangan motor listrik yang saat ini sudah hadir dan mulai digunakan masyarakat.

Alfian melanjutkan, pada tahap awal ini Pertamina Patra Niaga rencananya akan melakukan pilot komersial BSS di Jakarta yang tersebar di 7 (tujuh) titik lokasi SPBU *Green Energy Station* (GES). Setidaknya ada 500 kendaraan motor listrik dari mitra GOJEK dengan brand GESITS dan Gogoro yang akan mendukung pilot komersial BSS.

"Saat ini seluruh proses persiapan pilot komersial sudah selesai dan Pertamina Patra Niaga akan segera *launching* bisnis Stasiun Penukaran Baterai Kendaraan Listrik Umum di SPBU. Ini adalah komitmen Pertamina Patra Niaga bersama Electrum dan GESITS mendukung program pemerintah mengenai percepatan transisi energi yakni Peraturan Presiden No. 55 Tahun 2019 tentang Percepatan Program KBLBB. Selain itu kami juga mendukung komitmen Indonesia dalam COP26 tentang elektrifikasi di sektor transportasi, serta komitmen *Environmental, Social, & Governance* (ESG) mengenai penyediaan energi yang lebih bersih," ujar Alfian.

Pilot komersial ini juga melibatkan Indonesia Battery Corporation untuk melakukan kajian teknis, HSE dan *prototyping* baterai yang nantinya hasil kajian ini akan digunakan untuk membantu Pertamina mendapatkan bisnis model terbaik terkait Stasiun Penukaran Baterai Kendaraan Listrik Umum (SPBKLU).

Sinergi Pertamina Patra Niaga bersama GOJEK serta GESITS akan mempercepat terwujudnya ekosistem kendaraan listrik terintegrasi di Indonesia.

CEO GOJEK, Kevin Aluwi berharap agar kerjasama



berbagai pihak ini dapat mewujudkan lingkungan yang lebih baik serta mempermudah operasional mitra kami.

"Kolaborasi ini menjadi langkah awal bagi GOJEK untuk menjadi platform karbon-netral dan bertransisi menjadi 100% kendaraan listrik di tahun 2030. Konsep kerjasama ini tentunya membutuhkan sinergi dengan berbagai pihak untuk dapat dijalankan dengan lancar, mulai dari produsen sepeda motor listrik hingga produsen baterai listrik dan penyedia SPBKLU. GOJEK juga akan mendukung para mitra untuk bisa lebih mudah mendapatkan sepeda motor listrik ini," ungkap Kevin.

Sebagai langkah nyata kolaborasi Pertamina, GOJEK, GESITS dan Gogoro pada Desember ini, telah melakukan uji coba komersial penggunaan sepeda motor listrik sebanyak 500 unit untuk digunakan di Jakarta Selatan. Selanjutnya, skala uji coba akan meningkat dengan target awal pemanfaatan hingga 5.000 unit motor listrik.

Ke depan, Pertamina Group melalui kolaborasi antara Pertamina Patra Niaga bersama Pertamina Power Indonesia (PPI) juga akan terus mengembangkan EV Ecosystem secara terintegrasi. PPI akan berpartisipasi dalam pengembangan industri baterai terintegrasi dari hulu ke hilir dengan target kapasitas produksi 140 GWh pada tahun 2029 yang dikelola oleh PT Industri Baterai Indonesia. Pengembangan EV battery merupakan salah satu masa depan bisnis Pertamina yang menjadi komitmen utama manajemen untuk mewujudkannya. •PTM

UTAMA

Subholding Gas Pertamina Optimalkan Potensi Pemanfaatan Gas Bumi di Masa Transisi Energi

JAKARTA - Subholding Gas Pertamina, PT PGN Tbk terus mendorong seluruh lini bisnis untuk memaksimalkan peran dalam periode transisi energi menuju energi terbarukan di Indonesia. Di masa tersebut, terdapat beberapa potensi sinergi atau kerja sama untuk optimalisasi, diantaranya di sektor industri, PGN menyiapkan dukungan pada kawasan industri untuk *Eco Industrial Park/Estate* dengan aspek lingkungan (*environment*), sosial (*social*), dan tata kelola perusahaan (*governance*) yang dengan kondisi gas bumi lebih rendah emisi dan mempunyai nilai kalor gas sebesar 12.500 kcal/ kg, maka diharapkan dapat meningkatkan daya saing kawasan.

"Konsep *Eco Industrial* tidak hanya mengejar keuntungan, tetapi juga memperhatikan keberlanjutan usaha bagi lingkungan, masyarakat, dan pemerintah. Ini dapat menambah nilai perusahaan dalam jangka panjang," kata Direktur Sales dan Operasi PGN, Faris Aziz, (15/12/21).

Dalam kesempatan tersebut, Faris menjelaskan bahwa skala dan kapasitas yang lebih besar, Subholding Gas berkomitmen untuk menyelesaikan program gasifikasi kilang agar dapat meningkatkan pemanfaatan gas bumi di sektor Kilang, dengan total potensi gas bumi yang akan terutilisasi sekitar 351 BBTUD.

"Di tahun 2022 PGN melanjutkan proyek gasifikasi sebanyak 52 pembangkit

berbahan bakar minyak di wilayah Indonesia tengah dan timur dengan gas alam cair (LNG). Untuk saat ini, program *Quick Win* tengah berjalan di PLTMG Nias dengan potensi pemanfaatan gas kurang lebih 4,4 BBTUD," ujar Faris.

Faris melanjutkan bahwa salah satu strategi percepatan program gasifikasi juga dapat menggandeng pemerintah daerah. Untuk itu, PGN siap untuk berpartisipasi dalam Program Pengembangan dengan menasar prospek kawasan industri, komersial, dan komersial, yang akan didistribusikan dengan menggunakan CNG Trucking, LNG Trucking, maupun kereta api.

Potensi kerja sama lainnya yaitu pembangunan utilitas bersama, seperti yang sedang dikembangkan PGN bersama Jakpro. PGN dan Jakpro akan membangun utilitas konstruksi pipa PGN bersamaan dengan proyek revitalisasi trotoar dan proyek SJUT di wilayah DKI Jakarta. Kerjasama pembangunan utilitas bersama akan dapat menciptakan efisiensi biaya konstruksi.

"Selanjutnya kerja sama untuk pengembangan dan penyediaan gas bumi di kawasan hunian dan komersial di masyarakat, karena manfaatnya bisa dirasakan langsung. Selain itu, juga untuk kawasan industri yang *demand*-nya cukup tinggi. Gas bumi bisa dikembangkan untuk penyediaan energi lainnya bersama BUMD sebagai *added value*, seperti *chiller*, *cold*

storage, dan truk sampah berbasis CNG," jelas Faris.

Untuk program jaringan pipa gas rumah tangga (Jargas) 4 juta sambungan rumah (SR), *Roadmap* Subholding Gas dilakukan dengan sejumlah penetrasi, yang salah satunya adalah kerja sama dengan PT KAI.

Kerja sama ini akan menggunakan kereta api logistik untuk mengangkut LNG dari sumber-sumber untuk dapat salurkan ke berbagai titik wilayah, kemudian diregasifikasi untuk melayani rumah tangga dan pelanggan kecil/UMKM.

"Di sisi lain tetap mengembangkan CNG untuk rumah tangga maupun UMKM. CNG pun berpotensi untuk kerja sama pengembangan *mother station* atau SPBG Bersama untuk utilisasi *stranded gas* dan pemenuhan BBG untuk transportasi darat," jelas Faris.

Di hulu masih terdapat *stranded gas* yang belum terutilisasi, sedangkan di hilir juga masih banyak rumah tangga hingga kawasan industri yang belum tersedia infrastruktur gas bumi. Keadaan tersebut menjadi potensi investasi bersama dan *value creation* dalam rangka menstimulus pertumbuhan wilayah, bahkan menciptakan gaya hidup yang lebih modern.

"Untuk sukseskan industri 4.0 dan digitalisasi, PGN juga terbuka untuk kerja sama jaringan telekomunikasi dan layanan ICT," imbuh Faris. •PTM



UTAMA

Dukung Program Konversi LPG, Dirjen Migas dan Pertamina Berikan 100 Paket Konversi LPG ke Petani Gresik

GRESIK - Sebagai bentuk dukungan terhadap program Kementerian ESDM mengenai konversi LPG ke BBM untuk petani, Pertamina Patra Niaga di regional Jatimbalinus membantu pelaksanaan pemberian 100 paket konversi LPG kepada para petani oleh Dirjen Migas Kementerian ESDM di Balai Desa Munggugianti, Kecamatan Benjeng, Kabupaten Gresik pada Senin (13/12). Hadir pada acara tersebut yaitu anggota DPR RI Komisi VII, Dyah Roro, Koordinator Pengawasan Infrastruktur Migas Dirjen Migas, Erikson Simanjuntak, Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Gresik, Ir.Eko Aminoyo Putro, MMA, serta Sales Branch Manager Pertamina Patra Niaga wilayah Gresik, Arif Rohman.

Dalam sambutannya, Erikson Simanjuntak, mengatakan bahwa program konversi BBM ke LPG 3 kg sudah dilakukan semenjak tahun 2016. "Kami bersama Pertamina telah melakukan program tersebut semenjak 5 tahun lalu dan ditujukan kepada para nelayan dan petani di seluruh Indonesia untuk dapat menikmati program subsidi LPG 3 kg dari pemerintah," ujarnya.

Sementara itu, di lokasi terpisah, Area Manager Communication, Relations & CSR Pertamina Patra Niaga Jatimbalinus, Deden Mochammad Idhani, mengatakan bahwa Pertamina akan memenuhi kebutuhan stok LPG 3 kg kepada para petani yang diberikan paket konversi tersebut. Pada tahun 2021 ini ditargetkan sebanyak 3.546 paket konversi tersalurkan di Jawa Timur.

"Sebagai BUMN yang ditunjuk untuk



FOTO: DOK. PERTAMINA

menyediakan LPG 3 kg bersubsidi, Pertamina melalui Sub Holding Commercial & Trading yaitu Pertamina Patra Niaga tentunya akan memenuhi kebutuhan stok LPG tersebut. Terlebih, LPG 3 kg merupakan produk bersubsidi dan para petani merupakan salah satu objek pemberian subsidi oleh pemerintah," ungkap Deden.

Terkait ketersediaan LPG sebagai bahan bakar utama, Deden menambahkan, bahwa saat

ini Pertamina Patra Niaga juga terus memperluas jangkauan program One Village One Outlet (OVOO), yakni pemerataan pangkalan LPG 3 Kg yang menyasar tersedianya satu pangkalan di setiap desa atau kelurahan. "Harapannya, program konversi dapat berjalan dengan baik dan berkelanjutan sehingga dapat memberikan manfaat besar bagi nelayan dan petani di Indonesia," pungkas Deden. **•PTM**

Terapkan *Operational Excellence*, PGE Jadi Rujukan Pengelolaan Panas Bumi

TOMOHAN - Kemampuan PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) dalam melaksanakan program Operation and Maintenance (O&M) lapangan uap dan Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) menjadi perhatian pelaku industri lainnya. Salah satunya adalah PT Geo Dipa Energi (GDE) yang melakukan *benchmark* terkait program O&M di PGE Area Lahendong yang telah dijalankan dengan prinsip *excellent*.

Benchmark yang dilakukan oleh GDE ini sejalan dengan program *improvement* yang tengah dilakukan perusahaan geothermal tersebut dalam melakukan pengembangan WKP Patuha 2 dan Dieng 2.

General Manager PGE Area Lahendong, Ahmad Yani, menyambut baik kedatangan tim manajemen GDE yang ingin menyerap *best practice* O&M PGE.

Ahmad Yani mengatakan, kehandalan program O&M PGE sangatlah mempengaruhi kinerja *excellent* PGE dalam membawa perusahaan ini ke arah yang lebih baik dan mampu menjawab tantangan bisnis yang dihadapi.

"PGE sangat membuka diri bagi pihak-pihak luar yang ingin melakukan *benchmark*. Semoga hasil dari *benchmark* ini membawa manfaat bagi pihak GDE di mana kita bisa saling *sharing best practice*, terlebih lagi saat ini kami merupakan perusahaan terdepan dalam menghadapi tantangan transisi energi di Indonesia," ucap

Ahmad Yani.

Pada kesempatan tinjauan lapangan di PLTP Unit 5 & 6 PGE Area Lahendong Tomposo yang dipimpin oleh Fairuz Noor selaku Maintenance Manager PGE Area Lahendong disampaikan beberapa hal oleh PGE, yaitu bagaimana peran program O&M PGE yang dilakukan dengan metode Risk Based Maintenance sehingga dapat menghasilkan *maintenance* asset yang *reliable*.

Maintenance Manager GDE Danang Sumalingga mengatakan PGE merupakan pionir pengembangan panas bumi di Indonesia selama lebih dari 35 tahun, di mana salah satu lapangannya yaitu Area Lahendong, yang telah beroperasi selama 20 tahun dengan kapasitas terpasang sebesar 120 MW.

"Saat ini kami tengah melakukan *improvement* terutama di organisasi serta program O&M. Kami melihat kinerja *excellent* yang dicapai oleh PGE Area Lahendong di Sulawesi Utara dengan karakter lapangan uap yang cukup kompleks namun dapat dikelola dengan SDM/ Organisasi yang ringkas namun efektif efisien sehingga memicu kami untuk tahu lebih dalam," ucap Danang Sumalingga.

Danang merasakan telah mendapatkan hasil yang positif serta insight baru dari *benchmark* tersebut. Pihaknya telah mendapatkan wawasan baru



FOTO: DOK. PERTAMINA

tentang perencanaan, implementasi hingga evaluasi program O&M PGE. Menurutnya, hal tersebut akan menjadi masukan yang berarti bagi GDE untuk bisa melakukan perbaikan.

Selain itu, pengembangan penyediaan energi panas bumi yang dilakukan PGE merupakan wujud dukungan dan memenuhi komitmen *goal* ketujuh SDGs (*Sustainable Development Goals*) yaitu memastikan akses energi yang terjangkau, dapat diandalkan, berkelanjutan, dan modern bagi semua (*affordable and clean energy*).

Hal ini juga merupakan komitmen PGE yang menerapkan aspek *environmental, social, dan governance* (ESG) dalam setiap aspek menjalankan bisnisnya.

Saat ini Indonesia berada pada peringkat kedua pengembangan panas bumi di dunia dengan total

kapasitas terpasang sebesar 2.133 MW, dan kontribusi dari Wilayah Kerja PGE sebesar 88 persen dari total kapasitas terpasang panas bumi di Indonesia, yang terdiri dari 672 MW yang dioperasikan sendiri dan 1.205 MW yang dilaksanakan melalui Kontrak Operasi Bersama.

Dari 672 MW yang dioperasikan sendiri oleh PGE, dibangkitkan dari 6 Area yaitu Area Lahendong – Sulawesi Utara dengan kapasitas terpasang sebesar 120 MW, Area Kamojang – Jawa Barat dengan kapasitas terpasang sebesar 235 MW, Area Ulubelu - Lampung dengan kapasitas terpasang sebesar 220 MW, Area Karaha – Jawa Barat dengan kapasitas terpasang sebesar 30 MW, Area Lumut Balai – Sumatera Selatan dengan kapasitas terpasang sebesar 55 MW dan Area Sibayak – Sumatera Utara dengan kapasitas terpasang sebesar 12 MW. **•PTM**

UTAMA

Subholding Gas Pertamina dan KAI Laksanakan Uji Dinamis Kereta Api Berbahan Bakar LNG

JAKARTA - PT PGN Tbk selaku Subholding Gas Pertamina dan PT KAI melakukan Uji Dinamis Teknologi LNG sebagai bahan bakar pada satu kereta yang akan dipakai untuk melayani penumpang trayek Jakarta – Surabaya. Uji Dinamis merupakan salah satu rangkaian dari *Pilot Project* guna mengurangi penggunaan solar bersubsidi.

Sinergi BUMN pada konversi bahan bakar minyak ke bahan bakar LNG ini menggunakan sistem Diesel Dual Fuel (DDF), sehingga kereta yang awalnya berbahan bakar solar menjadi beroperasi dengan campuran dua bahan bakar (gas dan solar). Gas digunakan sebagai bahan bakar utama, sedangkan solar sebagai pemantik api dan membantu dalam lubrikasi serta pendingin ruang bakar.

Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis PGN Heru Setiawan menjelaskan bahwa sebelum dilaksanakannya Uji Dinamis, telah dilaksanakan Uji Statis pada kereta pembangkit saat mesin dalam keadaan diam. Hasil dari Uji Statis menunjukkan bahwa adanya efisiensi kinerja mesin yang lebih baik jika dibandingkan dengan penggunaan bahan bakar solar.

"Keberhasilan uji coba statis akan didukung dengan pelaksanaan uji coba dinamis, dimana operasional mesin di-test pada kondisi yang sebenarnya. Tujuannya untuk mengkonfirmasi hasil dari uji statis dan menguji ketahanan system DDF di kondisi operasional," ujar Heru, (16/12/2021).

Manfaat bahan bakar LNG pada kereta api yang akan dirasakan diantaranya efisiensi biaya bahan bakar, biaya pemeliharaan mesin gas lebih rendah, sinergi BUMN, utilisasi angkutan barang, dan potensi pemanfaatan lahan stasiun milik PT KAI untuk pemanfaatan



Uji Dinamis kereta api berbahan bakar LNG dihadiri oleh Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis PGN Heru Setiawan, Direktur Teknik dan Lingkungan Migas Wakhid Hasyim, Direktur Pengelolaan Sarana PT KAI, Eko Purwanto, VP Gas, Power & NRE Business Development & Portofolio PT Pertamina (Persero) Bambang Suprihanto, dan perwakilan Pimpinan BPB Migas di Stasiun Pasar Senen.

energi ramah lingkungan (*green energy*).

"Penggunaan bahan bakar LNG diharapkan bisa merealisasikan efisiensi biaya dan menunjang operasional serta memberikan manfaat bagi masyarakat pengguna transportasi. Semoga bisa berkelanjutan dan masuk ke tahapan implementasi dan bermanfaat bagi kedua belah pihak serta masyarakat," ujar Heru.

Uji Dinamis ini juga dihadiri oleh Direktur Teknik dan Lingkungan Migas Wakhid Hasyim, Direktur Pengelolaan Sarana PT KAI, Eko Purwanto, VP Gas, Power & NRE Business Development & Portofolio PT Pertamina (Persero) Bambang Suprihanto, dan perwakilan Pimpinan BPB Migas di Stasiun Pasar Senen.

PGN dan KAI terus berkoordinasi untuk mendapatkan demand kebutuhan LNG dan skema logistic yang paling efisien di wilayah selatan Jawa. Rencana kota yang dilayani antara lain Kabupaten Klaten, Kabupaten Karang Anyar, dan D.I Yogyakarta dibagi dalam 2 (dua) tahap.

Saat ini PGN telah mengidentifikasi 4 titik serah dalam pengangkutan LNG ke daerah Pulau Jawa bagian selatan sebagai *quick win*. Isotank LNG yang akan dipakai berukuran 20 ft, bersumber dari Surabaya (Teluk Lamong).

"Kita optimis dengan menggunakan LNG sebagai bahan bakar KAI ini dapat memberikan benefit bagi KAI dan PGN Group, terutama mendukung pemerintah dalam mengurangi impor BBM," kata Heru. ●SHG



UTAMA

Pertamina Patra Niaga dan Datatec Pasang ISR untuk Efisiensi dan Keselamatan Armada Skid Tank LPG

JAKARTA - Selain memastikan kehandalan suplai, PT Pertamina Patra Niaga Sub Holding Commercial & Trading PT Pertamina (Persero) juga terus memperhatikan aspek keselamatan sebagai salah satu prioritas dalam menjalankan bisnisnya. Setelah sebelumnya mengembangkan Smart Moda Transportasi atau SmartMT untuk armada mobil tangkinya, kini untuk skid tank LPG juga turut akan dilengkapi dengan alat keselamatan yakni Indonesian Safety Recorder (ISR).

ISR merupakan teknologi untuk mendukung dekarbonisasi dan efisiensi logistik, termasuk untuk efisiensi konsumsi bahan bakar pada truk pengangkut sebagai salah satu program Global Environment Centre (GEC) Kementerian Lingkungan Hidup Jepang. GEC memiliki proyek dengan tema Pengurangan Emisi CO₂ atau Dekarbonisasi di negara berkembang. Untuk di Indonesia, GEC menunjuk Datatec (Kanematsu Group), mitra strategis dalam pengembangan ISR di armada skid tank LPG Pertamina Patra Niaga.

Pjs. Corporate Secretary Pertamina Patra Niaga, Irto Ginting, mengatakan bahwa *pilot project* dengan Datatec ini merupakan sinergi positif untuk memastikan keselamatan armada dan awak

mobil tangki, mengingat sifat bisnis Pertamina Patra Niaga, yang salah satunya mencakup pendistribusian bahan bakar, berisiko tinggi.

"Dengan ISR atau semacam GPS tracker yang memantau beberapa aspek, diharapkan operasional skid tank LPG akan makin optimal, efisien, dan tepat waktu dalam melakukan distribusi energi. Lalu dari segi keselamatan, Pertamina Patra Niaga terus berinovasi karena fleet safety ini adalah salah satu prioritas dan berhubungan langsung dengan suplai energi ke masyarakat," jelas Irto.

Pada *pilot project* yang berlangsung selama 5 tahun ke depan, sebanyak 130 skid tank LPG di wilayah Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur akan dilengkapi dengan alat ISR.

ISR akan memonitor lokasi, kondisi kendaraan, memeriksa riwayat lokasi yang rawan, hingga menganalisa keamanan mengemudi. Pada implementasinya di Jepang, manfaat ISR ini antara lain adalah mengurangi tingkat kecelakaan hingga mencapai 50%, meningkatkan efisiensi konsumsi bahan bakar hingga 10%, dan terakhir mengurangi biaya perawatan rutin.

"Manfaat inilah yang akan kami monitor bersama selama 5 tahun,



FOTO: PPN

hasil yang didapat dari implementasi ISR akan digunakan sebagai inovasi untuk meningkatkan kualitas operasional dan keselamatan *fleet skid tank* LPG Pertamina Patra Niaga. Kami juga berterima kasih, karena setelah 5 tahun *pilot project* ini, ISR akan tetap dapat kami manfaatkan di armada skid tank LPG kami," lanjutnya.

Adapun kerja sama strategis ini diresmikan melalui penandatanganan kerja sama pada Jumat (10/12) di Depot LPG Tanjung Priok, Jakarta Utara. Penandatanganan dilakukan oleh Moch Toriq selaku VP Fleet Management Pertamina Patra Niaga, Ahmad Jaelani selaku VP IT Pertamina Patra Niaga, dan Masaya Kitano selaku Presiden Direktur PT Kanematsu Trading Indonesia.

Sementara itu perwakilan dari Datatec, Handy Madinata turut

menyaksikan penandatanganan kerja sama strategis program Global Environment Centre (GEC) pada armada skid tank LPG dengan Pertamina Patra Niaga, menurutnya, kerja sama ini akan sangat bermanfaat bagi kedua belah pihak.

"Datatec sendiri telah digunakan di Jepang sejak 1983 dalam mendukung pengurangan emisi CO₂ dan tingkat kecelakaan, seperti dalam program GEC. Di sisi lain, kita tahu bahwa *skid tank* LPG adalah salah satu moda transportasi vital bagi kebutuhan energi, sehingga aspek efisiensi dan keselamatannya menjadi sangat penting. Co-inovasi ini diharapkan dapat selaras dengan program Smart MT dan mewujudkan masyarakat yang lebih peduli dengan dekarbonisasi dan *fleet safety management* yang lebih baik," terang Handy. •PPN

Pertamina Patra Niaga Hadirkan Kios Matic untuk Permudah Layanan Pembelian Bright Gas

JAKARTA - Pertamina Patra Niaga, Sub Holding Commercial & Trading PT Pertamina (Persero) kembali memberikan inovasi layanan untuk mempermudah masyarakat lewat digitalisasi automasi transaksi pembelian refill atau tabung baru Bright Gas di Kios Matic.

Vice President Retail LPG Sales Pertamina Patra Niaga, SH C&T, Primarini mengatakan bahwa Kios Matic Bright Gas ini merupakan project kolaborasi antara LPG Sales, Digital Enhancement Technology (DET), dan Pertamina Retail untuk memberikan inovasi layanan yang lebih mudah melalui sistem digitalisasi yang mengedepankan *self service* serta memodernisasi rak layanan Bright Gas di SPBU.

"Kedepannya melalui Kios Matic ini diharapkan dapat memberikan layanan Bright Gas di SPBU yang bisa beroperasi 24 jam. Selain itu, Kios Matic ini juga melihat tren masyarakat di masa pandemi, menghadirkan layanan yang mudah dan mandiri

dengan mekanisme *self service*, digitalisasi juga didukung dengan integrasi MyPertamina untuk transaksi di Kios Matic," terang Primarini.

Primarini saat ini melanjutkan bahwa *pilot project* Kios Matic ini akan berjalan di SPBU COCO Kalimalang, Bintaro, BSD, dan juga sedang disiapkan di SPBU COCO Lenteng Agung. *Pilot project* ini akan berjalan hingga Maret 2022 dan akan dievaluasi manfaat dari Kios Matic ini.

Pada kesempatan yang sama Direktur Utama Pertamina Patra Niaga, SH C&T, Alfian Nasution mengatakan inovasi seperti Kios Matic Bright Gas perlu terus diteruskan. Inovasi ini memperkuat layanan yang diberikan oleh Pertamina Patra Niaga kepada masyarakat dan memperkuat kinerja perusahaan.

"Salah satu inovasi yang membuat Kios Matic ini sangat baik adalah membentuk budaya baru terkait layanan *self service* produk Pertamina. Saat ini masyarakat sebagai



FOTO: DOK. PERTAMINA

pelanggan produk Pertamina ingin kemudahan dan Kios Matic dapat menjawab hal tersebut," jelas Alfian.

Alfian melanjutkan, Pertamina Patra Niaga akan terus mensosialisasikan Kios Matic Bright Gas ini supaya masyarakat dapat terinformasi dengan baik sekaligus memastikan evaluasi yang diperlukan ke depan.

"Selama masa uji coba, kami akan lihat betul bagaimana masyarakat dapat menikmati

fasilitas yang Kios Matic berikan. Harapannya Kios Matic ini ke depan bisa dikembangkan lagi, terutama di wilayah dan lokasi strategis, seperti di apartemen dan wilayah hunian. Jadi Kios Matic Bright Gas yang ke depan diharapkan bisa beroperasi 24 jam dapat dinikmati masyarakat," jelas Alfian.

Untuk informasi lebih lanjut terkait Kios Matic Bright Gas, masyarakat dapat menghubungi langsung Pertamina Call Center 135. •PTM

CEPAT TANGGAP SEMERU

Pertamina Terus Berikan Bantuan untuk Korban Erupsi Gunung Semeru

JAKARTA - Pertamina bersama Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral melakukan peninjauan ke Pos Pemantauan Gunung Semeru di Kabupaten Lumajang, Jawa Timur, pada, Jumat 17 Desember 2021.

Selain kegiatan pemantauan Pos Gunung Semeru, Pertamina yang diwakili oleh Corporate Secretary Brahmantya S. Poerwadi memberikan bantuan yang sangat dibutuhkan oleh korban bencana erupsi. Salah satunya barang-barang untuk penyembuhan trauma (*trauma healing*) kepada anak-anak agar lebih cepat seperti buku cerita, mainan serta alat tulis.

"Pertamina memberikan bantuan yang dibutuhkan oleh masyarakat terdampak. Kita memberikan barang-barang untuk mengatasi trauma pada anak-anak, seperti 350 buku cerita, 100 buah mainan, 100 buah buku gambar, 75 set alat tulis dan pewarna," bebarnya.

Bantuan lainnya yang diberikan Pertamina adalah selimut, baju anak-anak, popok anak dan dewasa, sarung, tiker, air mineral dan LPG Bright Gas untuk dapur umum.

"Selain barang-barang untuk trauma healing, kami juga berikan 100 selimut, 100 stel baju anak, 100 buah popok anak, 100 buah popok dewasa, 100 buah sarung, 100 buah tiker, 100 galon air mineral tak ketinggalan juga Bright Gas untuk memasak. Kita akan lihat nanti kebutuhan apa yang mendesak bagi korban," jelasnya.

Brahmantya berharap dengan bantuan ini akan membantu meringankan beban korban erupsi Gunung Semeru. Sehingga korban bisa segera bisa menata kehidupan Kembali dan beraktivitas seperti sedia kala.

"Semoga bantuan ini bisa bermanfaat untuk para korban. Anak-anak juga bisa sembuh dari traumanya. Kami doakan semoga keadaan cepat membaik dan bisa segera beraktivitas seperti sedia kala," tutupnya.

Sebelumnya, sejak awal terjadinya erupsi Gunung Semeru, Pertamina Group telah mengirimkan berbagai bantuan untuk masyarakat terdampak, seperti yang dilakukan oleh Subholding Refining & Petrochemical Pertamina, PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI). Melalui Kilang Cilacap, PT KPI mengirimkan tim relawan ke lokasi terdampak bencana erupsi Gunung Semeru di Kabupaten Lumajang dan Malang, Jawa Timur. Pelepasan tim relawan secara simbolis dilakukan oleh GM PT KPI RU IV Cilacap, Eko Sunarno didampingi SMOM, Didik Subagyo, dan para ketua organisasi di Gedung Patra Graha Cilacap, Senin (13/12/2021).

Tim relawan ini merupakan gabungan



Tim relawan yang merupakan gabungan dari beberapa fungsi dan organisasi internal PT KPI Unit Cilacap foto bersama usai dilepas ke wilayah terdampak erupsi Semeru oleh GM PT KPI RU IV Cilacap, Eko Sunarno di Gedung Patra Graha Cilacap, Senin, 13 Desember 2021.



Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Arifin Tasrif didampingi Corporate Secretary PT Pertamina (Persero), Brahmantya S. Poerwadi serta Pjs VP CSR atau Manager CSR Pertamina (Persero), Dian Hapsari Firasati menyapa beberapa korban erupsi Gunung Semeru di Kantor Desa Penanggal, Lumajang, Jawa Timur, Jumat (17/12/21).



Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Arifin Tasrif didampingi Corporate Secretary PT Pertamina (Persero), Brahmantya S. Poerwadi serta Pjs VP CSR Pertamina, Dian Hapsari Firasati memberikan bantuan korban erupsi Gunung Semeru secara simbolis kepada salah satu perangkat desa Penanggal, Lumajang, Jawa Timur, Jumat (17/12/21).

dari beberapa fungsi dan organisasi internal perusahaan. Di antaranya Serikat Pekerja Pertamina Patra Wijayakusuma (SPP PWK), Persatuan Wanita Patra (PWP), Relawan Pertamina Peduli (Relpi), Baituzzakah Pertamina (Bazma), Badan Koordinasi Umat Kristiani (Bakor Umkris)

dan Koperasi Pegawai Pertamina (Kopama). Mereka bertugas selama satu pekan di wilayah Kecamatan Pronojiwo, Kabupaten Lumajang untuk mendukung logistik dapur umum dan berkoordinasi untuk rencana pembangunan hunian bagi para pengungsi. ●IDK



MANAGEMENT INSIGHT

IMPLEMENTASI ESG UNTUK KEHIDUPAN DAN BISNIS YANG BERKELANJUTAN

Pengantar redaksi :

Pertamina memiliki komitmen yang tinggi terkait aspek *Environmental, Social and Governance* (ESG) dalam kegiatan bisnis operasinya. Hal ini dibuktikan melalui sejumlah upaya dan strategi yang telah digulirkan perusahaan. Berikut penjelasan **Vice President Investor Relations Pertamina, Juferson Mangempis** yang juga mengemban tugas sebagai Project Leader ESG Management Traction terkait penerapan ESG di Pertamina.

Pertamina berkomitmen mengimplementasikan *Environmental, Social & Governance* (ESG) Management dalam aspek bisnis operasi perusahaan. Bisa dijelaskan apa latar belakang dan tujuan dari penerapan ESG tersebut?

Pertama karena *Environmental, Social and Governance* (ESG) ini sudah menjadi global trend. Hampir di seluruh dunia membicarakan *Environmental, Social and Governance*, diantaranya yakni *international organization*. Salah satunya united nations (UN) atau Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), melalui inisiatif yang sudah lama dikenal dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs). Mereka memiliki 17 *goals* di mana Indonesia dan Pertamina sudah menerapkan SDGs. Lembaga-lembaga internasional lain juga sudah mendorong agar ESG ini diterapkan. Berikutnya juga dorongan dari para investor, yang saat ini sudah mulai fokus untuk mengembangkan yang namanya *ESG financing*.

Seperti diketahui, belum lama ini juga diselenggarakan konferensi COP26 yang membahas tentang perubahan iklim atau *climate change*. Hal itu adalah inisiatif yang fokus kepada bagaimana kita semua elemen yang ada di muka bumi ini bekerjasama untuk memerangi *climate change*. Hal tersebut merupakan salah satu trigger utama kenapa ESG ini menjadi topik yang hangat untuk dibahas. Disamping itu, hampir seluruh perusahaan oil and gas dunia seperti, BP, Shell, Petronas mereka sudah komit untuk memiliki *net zero emission*.

Ini semua menjadi latar belakang kenapa Pertamina harus mulai membangun dan mengedepankan ESG. Tujuannya adalah, pertama agar Pertamina dapat diterima di dunia global, sehingga tetap mempertahankan reputasi kita. Pertamina tak hanya ingin menjadi *global energy company*, tapi juga Pertamina ingin dikenal sebagai perusahaan yang ramah terhadap lingkungan. Di sisi lain juga Pertamina ingin dikenal sebagai perusahaan yang *socially responsible*. Terakhir, Pertamina juga ingin dikenal sebagai perusahaan yang mengedepankan *Good Corporate Governance* (GCG).

Tujuan lain adalah terkait dengan akses kepada *financing*, atau pendanaan. Karena kita tahu untuk menjadi perusahaan dengan valuasi US\$ 100 Billion itu tentunya membutuhkan investasi yang tidak sedikit. Sehingga penting sekali Pertamina untuk membuka berbagai alternatif akses pendanaan, karena kita tidak dapat mendanai dari uang kita sendiri, sehingga kita memerlukan *external funding*. Dengan adanya ESG ini, maka akan membuka akses

MANAGEMENT INSIGHT: IMPLEMENTASI ESG UNTUK KEHIDUPAN DAN BISNIS YANG BERKELANJUTAN

< dari halaman 8

kepada pendanaan eksternal yang berbasis apada aspek ESG atau keberlanjutan.

Dengan kita mendapatkan akses pendanaan yang lebih murah, artinya kita bisa mengoptimalkan *cost of financing* kita. Sehingga investasi kita lebih maksimal, optimal dan tentunya pada akhirnya perusahaan akan memiliki kinerja keuangan yang lebih baik, yang ujungnya memberikan manfaat juga bagi para pekerjanya. Tentunya perusahaan yang bertumbuh dan memiliki kinerja finansial yang baik itu akan memberikan manfaat kembali bagi pekerjanya melalui bonus, gaji dan fasilitas lainnya.

Manfaat ESG lainnya adalah berdasarkan *research*, perusahaan-perusahaan yang memiliki ESG yang baik itu menarik bagi talenta-talenta muda. Karena saat ini, terutama generasi milenial kebawah memilih tempat bekerja itu bukan hanya melihat dari sisi gaji, tapi juga dari sisi lain. Terutama apakah perusahaan-perusahaan yang akan mereka masuki ini memperhatikan dari aspek-aspek ESG tersebut.

Bisa disebutkan apa saja yang dilakukan Pertamina dalam penerapan ESG tersebut? Dalam penerapan ESG di Pertamina, kami bagi dalam tiga tahapan besar, yang dikenal dengan 3D. Pertama adalah tahapan *Diagnostic*. Kedua adalah tahapan *Development*, dan tahapan yang terakhir adalah *Deployment* atau implementasi. Mulai Triwulan IV 2020 sampai Triwulan I 2021 T, kami melakukan fase *diagnostic*. Dimana kita mengkaji kira-kira Pertamina dari aspek ESG itu ada dimana. Karena penting bagi kita untuk mengerti posisi kita saat ini ada dimana, area apa yang sudah baik, area apa yang perlu di *improve* dan kita mau dibawa kemana. Fase *diagnostic* ini kami mengkaji dari berbagai aspek yang dikenal dengan *inside out* dan *outside in*. Kami lakukan *benchmarking*, mengambil referensi dari rating ESG yang kebetulan sudah dimiliki oleh Pertamina, itu kita jadikan bahan dasar untuk melakukan *diagnostic*.

Setelah tahu kita mau kemana, apa yang kita *improve*, selanjutnya kita masuk ke fase *development*. Di fase ini, kami membangun yang namanya *framework house of ESG*. Ini adalah rumah yang memiliki tiga pilar. Pertama adalah pilar strategi, kedua adalah *communication and engagement*, dan pilar ketiga adalah *financing*. Tiga pilar utama ini yang kita bangun untuk membangun sebuah ESG *framework* yang ada di Pertamina. Secara strategi, kemudian kami terjemahkan *roadmap*, kami juga lakukan komunikasi yang terus menerus.

Dari sisi strategi, pengembangannya sudah selesai di Kuartal III tahun 2021 ini. Jadi kami sudah memiliki yang namanya ESG *commitment* atau *sustainability commitment*. Kita juga sudah memiliki *sustainability committee*, dimana Ibu Nicke Widyawati sebagai Direktur Utama adalah *Chair Person*-nya, dengan dibantu oleh tiga direksi lainnya. Yakni Direktur Keuangan, Ibu Emma Sri Martini, Direktur Strategi, Portofolio, dan Pengembangan Usaha Bapak Iman Rachman dan Direktur Logistik & Infrastruktur, Bapak Mulyono.

Kami juga sudah menterjemahkan ESG *commitment* itu ke dalam ESG strategi yang di kenal dengan sepuluh *sustainability focus*. Ini adalah hasil dari diskusi yang panjang dengan berbagai fungsi terkait, yang akhirnya di rumuskan, dijadikan acuan dalam membangun ESG di Pertamina.

Lalu dari sisi komunikasi, kenapa saat ini banyak sekali publikasi yang menuliskan ESG, *sustainability* atau SDGs, itu merupakan salah satu bentuk bagaimana kami mulai mengkomunikasikan hal-hal terkait ESG yang ada di Pertamina. Seperti halnya ESG *Insight* yang ada di Energia, itu salah satu bagian bagaimana kami mengkomunikasikan secara internal. Begitupun kepada eksternal, banyak yang sudah kami komunikasikan, baik melalui media, maupun melalui *event* nasional maupun internasional.

Bicara tentang *financing*, kami sudah punya yang namanya tiga alternative untuk pengembangan, yang rencananya menjadi pilot untuk ESG *financing*. Yaitu *green bond*, *sustainability bond* dan *transition bond*. Ini sudah kami kaji dan akan coba untuk dikaji lebih lanjut untuk mulai diterapkan di anak-anak usaha Pertamina. Karena kita tahu, apabila kita bisa mengoptimalkan dari sisi pendanaan ESG ini, maka itu bisa memberikan manfaat yang cukup signifikan bagi Pertamina.

Di fase *deployment* atau implementasi, sudah kami rumuskan, dalam mencapai target jangka panjang dan sepuluh *sustainability focus*nya Pertamina, itu kita harus tentukan inisiatifnya apa. Dimana sudah ditetapkan ada sekitar 90 inisiatif, kemudian 90 inisiatif tersebut mulai kita prioritaskan. Ada 15 yang masuk ke dalam inisiatif, dan akan di implementasikan tahun 2021 akhir sampai dengan tahun 2022

akhir. Salah satunya adalah dekarbonisasi, yang tahap awalnya akan kita lakukan mulai akhir tahun 2021 sampai akhir 2022.

Adakah kendala dalam penerapan ESG? Jika ada, bagaimana solusi mengatasinya? Berbicara tentang apa tantangan terbesar dari ESG di Pertamina, menurut saya adalah tahapan *deployment* atau implementasinya. Tantangan terbesar bagi kita adalah bagaimana mewujudkan, mengimplementasikan inisiatif-inisiatif yang sudah kita tetapkan ini. Salah satunya yang menjadi tantangan global adalah bagaimana kita memerangi *climate change*, melakukan program dekarbonisasi, dan menurunkan emisi. Bagaimana kita bisa menurunkan semaksimal mungkin, tapi di sisi lain kita juga tidak boleh mengganggu bisnis Pertamina yakni di fossil *fuel* atau oil and gas.

Bagaimana solusinya? wujud nyatanya adalah Pertamina sudah mulai melakukan transisi dari energi *mix*-nya. Secara strategi dan target jangka panjang, Pertamina ingin memiliki energi *mix* 17 persen di tahun 2030 untuk *new and renewable energy* (NRE). Kemudian juga untuk produk-produk fosil, saat ini kita mulai melakukan yang namanya *green fuel*, yakni bahan bakar yang lebih ramah lingkungan, kemudian percobaan terbang menggunakan avtur yang sudah di *blending* dengan *palm oil*. Itu salah satu bentuk bagaimana kami mulai mencoba energi yang lebih ramah lingkungan. Di sisi lain, Pertamina juga membangun PLTS dalam jumlah yang sangat banyak dan luar biasa massif. Itu bentuk bagaimana kami mulai mentransisi.

Di sisi lain, kami juga melaksanakan tanda tangan kontrak MoU dengan Exxon untuk mengembangkan *carbon capture utilization and storage*. Pertamina sebagai motor penggerak ketersediaan energi di Indonesia, juga tetap harus memikirkan bagaimana energi yang kita berikan kepada bangsa dan rakyat Indonesia harus tetap *affordable*. Karena bagaimanapun pembangunan sebuah negara membutuhkan energi, dan tentu energinya harus bisa *affordable* bagi rakyatnya.

Kami juga mendorong agar di setiap Subholding membentuk komite keberlanjutan, juga tim ESG-nya. Karena untuk menggerakkan ESG ini bukan hanya bisa dilakukan oleh satu atau dua fungsi, tetapi harus melibatkan banyak fungsi. Karena ini adalah sebuah kegiatan atau inisiatif yang lintas fungsi, lintas sektoral dan melibatkan banyak pihak. Setelah itu mereka juga harus membuat strategi, *roadmap*, inisiatifnya apa, dimonitor dan selanjutnya. Berbicara tentang implementasi itu dikenal dengan 4P, yakni Policy, Program, Performance dan Publikasi.

Bagaimana upaya perusahaan dalam menerapkan ESG di tahun 2022? Ada 15 *top priority* ESG yang akan dilakukan sampai dengan akhir tahun 2022. Diantaranya adalah menetapkan *net zero roadmap*, dekarbonisasi, *systemized biodiversity*, *deliver NRE capacity*, *beyond proper*, proses *safety management*, *promoting human rights*, dan sebagainya. Ditambah lagi kami akan lakukan pengukuran agar kami mengetahui posisi kita ada dimana. Ini diperkuat dengan adanya KPI yang sudah kita canangkan di 2022 yang terkait dengan ESG. Pertama bicara ESG *score*, dan yang kedua adalah program yang menjadi program unggulan dari 15 itu yakni program dekarbonisasi dalam upaya bagaimana menurunkan atau mereduksi dari *green house gas emission*-nya Pertamina. Karena ini akan sangat menunjang komitmen Indonesia untuk menjadi negara dengan target *net zero emission* di tahun 2060.

Apa harapan Bapak dengan diterapkannya ESG di Pertamina? Bicara ESG atau *sustainability* adalah bicara mengenai generasi selanjutnya, anak cucu kita. Oleh karena itu, dengan ESG ini, kita melakukan bisnis bukan hanya untuk keberlanjutan dari perusahaan, tetapi juga keberlanjutan dari bumi yang kita tinggali. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk bisa memiliki *mindset* yang memikirkan keberlanjutan atau *sustainability* dari bumi. Karena kalau hanya mengejar profit saja tanpa memperhatikan planet atau bumi yang kita tinggali, maka *by the end of the day* kita juga nanti bisa terheuk. Seperti banjir, curah hujan yang tinggi, perubahan cuaca, ketinggian air laut makin tinggi, dan badai yang merupakan dampak dari *climate change*.

Oleh karena itu, isu ESG menjadi semakin kritis dan krusial. ESG jangan hanya dilihat sebagai sebuah keharusan yang membatasi kita, tetapi harus dilihat sebagai sebuah kesempatan untuk kita berinovasi dan mencari peluang baru. Yang pada akhirnya akan memberikan keuntungan bagi perusahaan, untuk kemaslahatan seluruh pekerjanya dan secara luas memastikan keberlanjutan bumi yang kita tinggali dan wariskan bagi anak cucu kita. ●STK

SOROT

PHR Perluas Penggunaan Big Data di Regional Sumatra

PEKANBARU - Subholding Upstream Pertamina, melalui anak perusahaan PT Pertamina Hulu Rokan (PHR), meresmikan perluasan digitalisasi operasi hulu migas di Regional 1 Wilayah Sumatra. Komisaris Utama PT Pertamina (Persero), Basuki Tjahaja Purnama, bersama dengan Komisaris dan Sekretaris Jenderal Kementerian ESDM, Ego Syahril, hadir langsung dalam acara yang diselenggarakan di fasilitas Integrated Optimization Decision Support Center (IODSC) di Minas, Riau, pada Senin (13/12/2021).

Peresmian tersebut menandai terhubungnya pusat digitalisasi IODSC, yang dikelola PHR Wilayah Kerja (WK) Rokan, dengan dua WK Pertamina lainnya di Sumatra Selatan, yakni Jambi Merang dan Prabumulih. "Saya senang dan mengapresiasi penyelesaian tahap awal perluasan digitalisasi ini yang dikerjakan dengan baik dan cepat. Hal-hal yang sudah berjalan baik di WK Rokan dapat kita transfer ke wilayah hulu migas lainnya yang dikelola Pertamina," kata Komisaris Utama PT Pertamina (Persero) Basuki Tjahaja Purnama.

Dalam acara peresmian itu, tampak juga hadir Direktur Pengembangan dan Produksi Subholding Upstream (SHU) Pertamina Taufik Adityawarman, Dirut PHR Jaffee A. Suardin, dan jajaran manajemen WK Rokan.

Sebagai tahap awal, perluasan digitalisasi operasi hulu migas Pertamina dimulai dari WK Jambi Merang dan WK Prabumulih yang berhasil diselesaikan hanya dalam tempo dua bulan. Penciptaan nilai (*value creation*) dari digitalisasi di kedua WK tersebut diharapkan dapat menurunkan potensi kehilangan produksi minyak/ LPO dan menaikkan keandalan fasilitas produksi seoptimal mungkin.

Fasilitas IODSC WK Rokan kini dapat menerima secara *real time* dan mengolah data kinerja peralatan maupun data sumur di kedua WK migas tersebut. Dari data yang masuk, sistem pintar (*smart system*) yang ada di IODSC WK Rokan akan bekerja seperti otomatisasi pabrik (*factory automation*) dan memberikan rekomendasi tindak lanjut secara cepat dan tepat guna meningkatkan keselamatan, keandalan peralatan, dan efisiensi operasi hulu migas.

Di Jambi Merang, pengumpulan data secara *real time* dari Sungai Kenawang Gas Plant digunakan untuk pemantauan turbin gas dan kompresor gas. Dari data yang terkumpul dibangun model berbasis kecerdasan buatan atau *artificial intelligence* untuk peringatan dini otomatis jika terdapat anomali. Sedangkan di Prabumulih, optimisasi operasional sumur dilakukan dengan menerapkan sistem Integrated Exception Management (IEM), sebuah alur kerja otomatis yang dibangun berdasarkan pengetahuan dan pengalaman para ahli di IODSC sesuai bidangnya yang ditanamkan di dalam IEM.

Sesuai peta jalan (*roadmap*) yang telah disusun, tahun depan upaya perluasan digitalisasi ini dilanjutkan ke sejumlah WK lainnya di Regional 1 Wilayah Sumatra. Sedangkan perluasan ke regional-regional lainnya di bawah SHU akan dilakukan pada 2023 mendatang. Perluasan digitalisasi tersebut merupakan wujud upaya Pertamina untuk mengoptimalkan proses bisnis dengan teknologi digital yang tepat guna (*fit-for purpose*), memperkuat inovasi bisnis dan membangun kolaborasi guna mewujudkan operasi yang efisien.

Dalam kunjungan sebelumnya ke Minas pada pertengahan September lalu, Basuki mengapresiasi nilai tambah yang dihasilkan dari penerapan digitalisasi di WK Rokan dan mendorong perluasannya di operasi hulu migas Pertamina. Operasi yang efisien akan menyumbangkan devisa secara optimal bagi negara.

Menjawab tantangan tersebut, tim teknis dari



FOTO: PHR



FOTO: PHR



FOTO: PHR

Komisaris Utama PT Pertamina (Persero), Basuki Tjahaja Purnama, bersama dengan Komisaris dan Sekretaris Jenderal Kementerian ESDM, Ego Syahril meresmikan perluasan digitalisasi operasi hulu migas di Regional 1 Wilayah Sumatra, Senin (13/12/2021).

SHU, WK Rokan, WK Jambi Merang, dan WK Prabumulih berkolaborasi dengan metode *agile scrum*, sebuah kerangka kerja yang mengedepankan kecepatan dan fleksibilitas dalam menyelesaikan permasalahan. Hasilnya, tim teknis tersebut berhasil mewujudkan tahap pertama hanya dalam tempo dua bulan.

Perluasan digitalisasi dilakukan dengan pendekatan konsep "*Software as a Service*" (SaaS), yaitu IODSC WK Rokan bertindak sebagai hub atau pusat kegiatan dalam menerima dan mengolah data kinerja peralatan dan data sumur produksi yang dikirimkan oleh WK Jambi Merang dan WK Prabumulih. Metode SaaS ini dinilai paling efisien dan efektif baik dari sisi biaya dan waktu dengan mengoptimalkan fasilitas dan keberhasilan digitalisasi yang sudah ada.

Kolaborasi di antara WK migas Pertamina diharapkan dapat memperkuat standarisasi dan optimalisasi penerapan teknologi digital di seluruh regional di bawah SHU.

Di WK Rokan, fasilitas IODSC merupakan sumber informasi atau 'big data' berkaitan dengan aktivitas sumur dan peralatan di lapangan. Setiap hari ada sekitar 0,5 terabyte data yang masuk dan diolah menjadi informasi berharga untuk membantu pengambilan keputusan yang cepat dan tepat. Penerapan digitalisasi di WK Rokan setidaknya memberikan empat manfaat utama, yakni peningkatan kinerja keselamatan; penurunan signifikan dari potensi kehilangan produksi minyak/ LPO hingga sekitar 45 persen; optimalisasi keandalan fasilitas produksi meningkat hingga 97,6 persen; dan peningkatan efisiensi. ●PHR

SOROT

Pertamina Tandatangani Kontrak Pembuatan Desain Terkait Proyek Olefin TPPI

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) melalui Subholding Refining & Petrokimia, PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) berkomitmen penuh menjalankan penugasan pemerintah untuk menuntaskan megaprojek kilang dan Petrokimia. PT KPI tancap gas menyiapkan pembangunan fasilitas produksi olefin dan aromatik di Kawasan TPPI, Kabupaten Tuban Jawa Timur dengan pelaksanaan penandatanganan kontrak pekerjaan pembuatan *Basic Engineering Design Package (BEDP)*, *Front End Engineering Design (FEED) And Engineering, Procurement & Construction (EPC) Scope Of Work untuk Olefin Complex PT. Trans Pacific Petrochemical Indotama (TPPI)*, Jumat (10/12/2021).

Corporate Secretary PT KPI, Ifki Sukarya menjelaskan proses tender Pembuatan *Basic Engineering Design Package (BEDP)*, *Front End Engineering Design (FEED) And Engineering, Procurement & Construction (EPC) Scope Of Work For Olefin Complex PT. Trans Pacific Petrochemical Indotama Development Project* – Tuban dilaksanakan menggunakan strategi *Design Build Competition* (“DBC”) sesuai dengan ketentuan Pedoman Pengadaan Pekerjaan Konstruksi Terintegrasi Proyek Kilang Pengolahan dan/atau Petrokimia No. A05-001/V10200/2020 tanggal 18 Februari 2020 dan dokumen pengadaan yang telah disampaikan pada tahap tender.

“Durasi pelaksanaan Kontrak DBC adalah 270 Hari Kalender. Sesuai strategi DBC setelah nantinya kedua Kontraktor menyelesaikan pekerjaan lingkup kontrak DBC, kemudian akan dilanjutkan berkompetisi untuk Pemenang pelaksana lingkup EPC,” jelas Ifki lebih lanjut.

Untuk pelaksana proyek PT KPI bekerjasama dengan 2 pihak yakni untuk Kerja Sama Operasi dengan HRES (Hyundai Engineering Co., Ltd., PT ReKayasa Industri,



CEO Subholding Refining & Petrochemical Pertamina, Djoko Priyono menyaksikan penandatanganan kontrak pembuatan BEDP, FEED, dan EPC untuk Olefin Complex PT TPPI, di Jakarta, Jumat (10/12/2021).

PT Enviromate Technology International And Saipem S.p.A) dan dengan Konsorsium TTTS (Technip Italy S.p.A, PT Technip Indonesia, PT Tripatra Engineers And Constructors, Samsung Engineering Co., Ltd).

Proyek Olefin Complex Development Project TPPI Tuban merupakan Proyek di lingkungan PT Kilang Pertamina Internasional yang akan dibangun dan terdiri dari Unit Naphta Cracker, LDPE, HDPE/LLDPE dan PP/HIPP.

TPPI saat ini tengah memproses pembangunan fasilitas produksi Olefin dan Aromatik atau dikenal dengan *Olefin Complex Development Project (OCDP)* di kawasan kilang TPPI, Kabupaten Tuban, Jawa Timur. Di TPPI terdapat dua proyek pengembangan dan pembangunan yang saat ini sedang

dilaksanakan Pertamina. Pertama, proyek Revamping Aromatic yang akan meningkatkan produksi petrokimia berupa Paraxylene dari 600 ribu ton menjadi 780 ribu ton per tahun yang ditargetkan selesai pada tahun 2022.

Kedua, Proyek New Olefin yang mencakup pembangunan *Naphtha Cracker*, termasuk unit-unit downstream dengan produk Polyethylene (PE) sebesar 1 juta ton per tahun dan Polypropylene (PP) 600 ribu ton per tahun yang ditargetkan selesai pada tahun 2024.

“Melalui Subholding Refinery & Petrochemical mengundang secara terbuka perusahaan kelas dunia yang berpengalaman dalam pembangunan Olefin dan Petrokimia untuk menjadi mitra strategis dalam mewujudkan fasilitas Produksi Olefin dan Aromatik di Tanah Air,” pungkas Ifki. ●SHR&P



FOTO: SHR&P

SOROT

Perkuat Transformasi Digital Pertamina Lubricants Gandeng Google Cloud Indonesia

JAKARTA - PT Pertamina Lubricants (PTPL) melakukan penandatanganan *Memorandum of Understanding (MoU)* bersama Google Cloud Indonesia di Gedung Pertamina, Grha Pertamina, Senin (13/12). Penandatanganan dilakukan oleh Direktur Finance & Business Support PTPL Catur Dermawan dengan Country Director Google Cloud Indonesia Megawaty Khie serta disaksikan oleh Direktur Utama PTPL Ageng Giriyono dan Deon Montasser, Head of Enterprise and Corporate Sales, Google Cloud Indonesia.

Sinergi ini merupakan salah satu langkah strategis PTPL dalam perjalanan transformasi end to end digitalization di semua lini bisnis mulai dari proses produksi, sales & marketing, operasi, *supply chain*, logistik hingga digitalisasi bersama pelanggan dan konsumen. Selain itu, hal ini juga sejalan dengan rencana jangka panjang untuk mendukung komitmen Go Digital Pertamina dan program "Making Indonesia 4.0" yang dicanangkan oleh pemerintah Indonesia.

"Teknologi dan digitalisasi menjadi

kunci penting untuk pertumbuhan dan perkembangan bisnis, Perjalanan implementasi industri 4.0 di PTPL sudah berjalan sejak tahun 2020 dengan misi utama yakni "developing *integrated platform & services*". Dengan mitra yang tepat seperti Google Cloud, kami secara agresif melakukan modernisasi infrastruktur dan aplikasi bisnis yang terintegrasi, tepat sasaran dan mampu memberikan nilai lebih kepada bisnis kami secara berkelanjutan," tutur Catur.

MoU antara PTPL dan Google Cloud Indonesia ini mencakup beberapa pilar strategis yang akan mendorong efisiensi biaya dan operasional dan mengakselerasi inovasi produk dan layanan kepada konsumen dan masyarakat.

Selain mendukung pembangunan infrastruktur IT yang lebih aman dan cepat, kerja sama ini akan memanfaatkan produk-produk dan layanan Google Cloud seperti *big data analytics, smart data analytics, machine learning, artificial intelligence, application modernization, developer tools, API management, collaboration*



FOTO: SH C&T MALUKU-PAPUA

and productivity application, storage and databases, networking, security and identity management, dan infrastructure modernization yang akan membantu PTPL dalam pengambilan keputusan-keputusan strategis secara real time.

Catur melanjutkan bahwa data yang terintegrasi dan tersentralisasi akan membantu kami dalam melakukan analisa yang lebih komprehensif sehingga mampu mengambil keputusan bisnis yang tepat dan melahirkan inovasi

berdasarkan data.

"Kami merasa terhormat dapat membantu Pertamina Lubricants beralih ke cloud dan mencapai tujuan-tujuan digital mereka. Melalui kerja sama ini, kami tidak hanya membantu Pertamina meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga mempercepat inovasi berbasis data mereka demi terwujudnya pertumbuhan jangka panjang dan sebagai bagian dari pertumbuhan Indonesia," kata Megawaty Khie, Country Director, Google Cloud Indonesia. ●PTPL

Gelar GlobalPISation, PIS Siapkan Perwira Pertamina Bersaing di Kancha Global

JAKARTA - PT Pertamina International Shipping (PIS) menggelar kegiatan webinar bertajuk GlobalPISation pada 7-8 Desember 2021. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kapabilitas dan kompetensi perwira Pertamina di kancha global. Webinar ini menghadirkan para pengusaha sukses sebagai narasumber untuk berbagi pengalaman dalam merengkuh pasar global, seperti CEO Navanti Holding, Ivan Tandyo, Direktur Utama PIS, Erry Widiastono, Managing Director PIS Pte Ltd, Brilian Perdana, serta Group Head of Leadership & Academies Learning at Jardine Matheson, Handi Kurniawan.

Direktur Utama PIS, Erry Widiastono dalam sambutannya menyampaikan, "Para perwira memiliki peran besar dalam mewujudkan target Pertamina sebagai *Global Energy Champion*. Acara ini sebagai bagian dari membangun kapasitas perwira untuk membuka wawasan yang luas soal dinamisnya bisnis internasional," ujar Erry.

Pertamina memiliki target untuk menjadi *_Global Energy Champion* dengan *market value* hingga US\$100 miliar. Membuka pasar global ini merupakan tanggung jawab para Perwira yang akan menjadi pemimpin di masa depan. Salah satu kunci membangun bisnis di luar negeri, ialah dengan memegang teguh AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif) yang menjadi nilai utama pegawai BUMN. Nilai-nilai AKHLAK mesti ada dalam setiap napas bisnis Pertamina untuk membuka pasar yang lebih luas.

Tingkat adaptasi yang tinggi adalah salah satu kunci keberhasilan dalam membuka bisnis di luar negeri. Perusahaan atau individu yang ingin berbisnis di negara lain harus dapat beradaptasi dengan budaya dan cara bekerja di sana. Selain itu, observasi menjadi hal yang penting untuk mengetahui kebutuhan pasar dan peluang di negara tersebut.

Ivan Tandyo, CEO Navanti Holding yang hadir sebagai narasumber menambahkan, "Kita harus mempelajari, memahami, dan mengadaptasi budaya dan cara kerja di sana. Bagaimana model bisnis dan industri mereka, itu harus dipahami sebelum berbisnis dengan mereka," jelas Ivan.

Navanti Holding sendiri berhasil mengambil peluang tersebut dengan menghubungkan investor Asia yang kagum dengan keamanan finansial Australia dengan perusahaan-perusahaan di negara tersebut.

Untuk sukses membangun bisnis secara global selain kecepatan beradaptasi, hal utama yang harus dilakukan adalah membangun kepercayaan. Setelah kepercayaan terbangun dengan seluruh mitra, maka reputasi perusahaan akan semakin baik di mata internasional. Kepercayaan akan menciptakan hubungan yang kuat



FOTO: PIS

dan berkelanjutan dengan seluruh mitra bisnis. Selaras dengan hal tersebut Ivan menyampaikan, "Tidak peduli seberapa inovatif, bagus, atau mengagungkannya sebuah produk atau layanan, semua tak akan berarti tanpa adanya kepercayaan," ujar Ivan.

Brilian Perdana, Managing Director PIS Pte Ltd di Singapura yang turut hadir sebagai narasumber mengatakan, salah satu kunci untuk sukses dalam bisnis global adalah mempertahankan keseimbangan antara nilai-nilai kebaikan sebagai warga Indonesia dan memahami budaya internasional. Untuk masuk ke bisnis internasional, seseorang juga harus memiliki komunikasi yang baik. Selain itu, mereka juga harus memegang teguh prinsip "lebih cepat, lebih pintar, dan lebih agresif".

Handi Kurniawan, Group Head of Leadership & Academies Learning at Jardine Matheson yang juga turut hadir sebagai narasumber menyampaikan tiga hal yang dapat membangun bisnis yang sukses di kancha global, yakni *Passion, Hunger, dan Determination (PHD)*. *Passion* adalah hasrat yang kuat dalam menguasai dan mencintai bidang yang digeluti, *hunger* membuat seseorang merasa harus terus belajar, dan *determination* membentuk tekad yang kuat untuk memajukan perusahaan. Acara GlobalPISation ini berlangsung interaktif dengan berbagai pertanyaan dari Perwira Pertamina. Paparan narasumber telah memberikan pengetahuan dan wawasan baru tentang bagaimana bersikap dan membuka jalan dalam bisnis internasional.

Erry berharap kegiatan ini dapat memberikan motivasi, wawasan, pengetahuan kepada seluruh Perwira Pertamina untuk nantinya dapat berperan dalam mendukung visi Pertamina secara group untuk dapat menjadi *Global Energy Champion* dengan *market value* hingga USD 100 miliar dengan tetap memperhatikan dan berpegang teguh sesuai dengan nilai AKHLAK. ●PIS

SOROT

Pertamina Resmikan Belasan Lembaga Penyalur BBM Satu Harga di Tiga Pulau

Pertamina melalui Subholding Commercial & Trading, PT Pertamina Patra Niaga, terus menjalankan program BBM Satu Harga yang dimandatkan oleh pemerintah sejak 2017 lalu. Pekan lalu, Pertamina kembali meresmikan belasan lembaga penyalur BBM Satu Harga di tiga pulau, yaitu Pulau Maluku, Kalimantan, dan Sulawesi. Kehadiran lembaga penyalur BBM satu Harga ini untuk menjamin ketersediaan energi terutama ketersediaan BBM di wilayah terluar, terdepan dan tertinggal (3T). Sebelumnya, wilayah 3T ini merupakan wilayah yang belum terjamah akses energi sama sekali karena sulit dijangkau dengan berbagai moda transportasi yang ada.

AMBON



PT Pertamina Patra Niaga bersama Badan Pengatur Hilir (BPH) Migas meresmikan beberapa titik lembaga penyalur BBM baru melalui program BBM Satu Harga. Peresmian ini dipusatkan di halaman Integrated Terminal Wayame, Kecamatan Teluk Ambon, Kota Ambon, Selasa (14/12/2021) ditandai dengan pemotongan pita oleh Wakil Gubernur Maluku Barnabas Orno, Executive General Manager Regional Papua Maluku Yoyok Wahyu Maniadi, dan Anggota Komite BPH Migas Basuki Trikora Putra dan Yapit Sapta Putra.

Di wilayah Indonesia bagian timur khususnya, Maluku, Maluku Utara, Papua dan Papua Barat terdapat 18 titik lembaga penyalur yang telah diresmikan dan beroperasi pada tahun ini. Tiga di antaranya tersebar di Kabupaten Seram Bagian Timur (SBT), Kabupaten Seram Bagian Barat (SBB) dan Kabupaten Maluku Barat Daya (MBD). ● SHC&T MALUKU-PAPUA

KALIMANTAN



PT Pertamina Patra Niaga Regional Kalimantan bersama BPH (Badan Pengatur Hilir) Migas meresmikan secara serentak 7 titik lembaga penyalur bahan bakar minyak, melalui program BBM Satu Harga. Adapun peresmian secara simbolis dilakukan di kantor Fuel Terminal Banjarmasin pada Selasa, 13 Desember 2021. Dengan demikian, tahun ini Regional Kalimantan telah berhasil mencapai target yang ditetapkan oleh pemerintah yakni 23 SPBU BBM 1 Harga yang tersebar di Provinsi Kalimantan Tengah sejumlah 3 SPBU, Provinsi Kalimantan Selatan sejumlah 1 SPBU, Provinsi Kalimantan Barat sejumlah 14 SPBU, dan Provinsi Kalimantan Utara sejumlah 5 SPBU. ● SHC&T KALIMANTAN

SULAWESI



Pada Selasa (14/12/2021), secara serentak Pertamina dan BPH Migas meresmikan 5 titik BBM Satu Harga di Sulawesi. Acara peresmian dilakukan di 2 lokasi berbeda yaitu peresmian 4 titik BBM Satu Harga di Integrated Terminal Bitung, Kota Bitung, Provinsi Sulawesi Utara dan peresmian 1 titik BBM Satu Harga di SPBU 76.96221 Kecamatan Sumalata, Kabupaten Gorontalo Utara, Provinsi Gorontalo.

Adapun 5 lokasi SPBU BBM Satu Harga di Sulawesi yang diresmikan serentak, yaitu SPBU 76.95813 Kecamatan Siau Timur Selatan, Kepulauan Siau Tagulandang Biaro, Provinsi Sulawesi Utara; SPBU 76.93318 Kecamatan Wawonii Tenggara, Kabupaten Konawe Kepulauan, Provinsi Sulawesi Tenggara; SPBU 76.94809 Kecamatan Bulagi Selatan, Kabupaten Banggai Kepulauan, Provinsi Sulawesi Tengah; SPBU 76.94808 Kecamatan Banggai Utara, Kabupaten Banggai Kepulauan, Provinsi Sulawesi Tengah; serta SPBU 76.96221 Kecamatan Sumalata, Kabupaten Gorontalo Utara, Provinsi Gorontalo. ● SHC&T MALUKU-PAPUA/KALIMANTAN/SULAWESI



SOROT

Pertamina Bangun Rumah Sakit Bersama Universitas Padjajaran

BANDUNG - Pertamina melalui Pertamina Bina Medika IHC (Pertamedika IHC) bekerja sama membangun rumah sakit khusus jantung, otak, dan kanker dengan Universitas Padjajaran (Unpad) yang direncanakan selesai pada 2023. Sinergi tersebut ditandai dengan penandatanganan kesepakatan oleh Direktur Utama Pertamedika IHC, Fathema Djan Rachmat dan Rektor Unpad, Prof. Dr. Rina Indiatuti, S.E., MSIE yang disaksikan oleh Direktur Strategi, Portofolio, dan Pengembangan Usaha Pertamina, Iman Rachman, di Kampus Unpad (lama) Gedung Iwa Koesoemasoemantri, Bandung, Rabu, 24 November 2021.

Menurut Iman, kerja sama tersebut merupakan aksi kolaborasi perusahaan dengan akademisi untuk memberikan solusi terhadap masalah kesehatan di Indonesia.

"Masalah kesehatan tidak mungkin dihadapi sendiri. Apalagi di era pandemi saat ini, partnership menjadi suatu hal yang sangat penting," ujarnya saat memberikan sambutan dalam acara Peresmian Kick-off Pembangunan Rumah Sakit Unpad-Pertamina.

Iman menyampaikan, pembangunan Rumah Sakit Unpad-Pertamina tersebut sejalan dengan komitmen perusahaan terhadap

penerapan prinsip *Environment, Social, and Government* (ESG). "Kami menjalankan program ESG secara ketat, sehingga isu tentang kesehatan ataupun rumah sakit merupakan cara Pertamina merespon program tersebut. Jadi itulah mengapa Pertamina *concern* juga terhadap masalah kesehatan," ucap Iman.

Ia berharap pada 2023 RS Unpad-Pertamina sudah bisa beroperasi sesuai dengan rencana yang ditetapkan.

Direktur Utama Pertamedika IHC dr. Fathema Djan Rachmat optimistis pembangunan RS ini dapat selesai tepat waktu dan akan memudahkan masyarakat dalam mendapatkan akses pelayanan kesehatan yang prima.

"Pembangunan RS Unpad-Pertamina merupakan respons dari kebutuhan masyarakat akan layanan kesehatan khusus Otak, Jantung, dan Kanker di wilayah Jawa Barat, khususnya di Kota Bandung. Kolaborasi ini akan semakin mengakselerasi Pertamedika IHC dan Unpad untuk terus berinovasi dalam menghadirkan pelayanan yang optimal guna memberikan nilai tambah bagi bangsa, yang manfaatnya bisa dirasakan masyarakat luas," ujar Fathema.

Sementara itu, Rektor Unpad Prof. Dr. Rina Indiatuti, S.E., MSIE



Direktur Utama Pertamedika IHC, Fathema Djan Rachmat dan Rektor Unpad, Prof. Dr. Rina Indiatuti, S.E., MSIE foto bersama dengan Direktur Strategi, Portofolio, dan Pengembangan Usaha Pertamina, Iman Rachman usai menandatangani prasasti kick off pembangunan RS umum dengan kekhususan otak, jantung, dan kanker, di Kampus Unpad (lama) Gedung Iwa Koesoemasoemantri, Bandung, Rabu (24/12/2021).

mengatakan, manfaat pendirian RS selain upaya Unpad melayani Kesehatan warga Unpad dan masyarakat umum juga sekaligus sebagai wahana untuk peningkatan kualitas pendidikan dan riset di bidang kesehatan jantung, otak dan kanker.

"Banyak dokter-dokter spesialis terbaik lulusan Unpad. Tentunya pembangunan RS itu akan sangat bermanfaat dalam meningkatkan pendidikan dan riset di bidang kesehatan," tutur Rina.

Berdiri di atas lahan seluas 9.034 meter persegi, RS yang berada di atas lahan milik Universitas

Padjajaran, RS tersebut akan dilengkapi dengan berbagai fasilitas, seperti IGD, Ruang Radiologi (USG/Fluoroscopy/Panoramic/CT Scan), Pet Scan, Brachitherapy, Klinik Anestesi dan Manajemen Nyeri, Klinik Rehabilitasi Medik, Neurodiagnostik, Neurointensive, Laboratorium, Instalasi Farmasi, Ruang Rawat Inap mulai dari Kelas 3, Kelas 2, Kelas 1, VIP dan VVIP, Ruang ICU, Kamar Operasi, dan berbagai fasilitas penunjang lainnya. RS umum dengan kekhususan otak, jantung, dan kanker ini berlokasi di Jl. Dipati Ukur Bandung, Jawa Barat. ●HM

FOTO DOK. PERTAMINA

Komisaris PIS Pastikan Operasional Tanjung Sekong Berjalan Optimal

JAKARTA - Komisaris Pertamina International Shipping (PIS) melakukan kegiatan *Management Walkthrough* (MWT) ke Terminal LPG Tanjung Sekong, Cilegon, Banten, Jumat, 3 Desember 2021. Kegiatan ini dihadiri langsung oleh Dewan Komisaris PIS, Dr. A. Junaedy Ganie, Achmad Hidayat, Taufik Ahmad, Nanik Purwanti, beserta jajaran Komite, Direktur Operasi PIS, Arief Kurnia Risdianto, Kuasa Plt. Direktur Peteka Karya Tirta (PKT), Musirini, serta Terminal Manager LPG Tanjung Sekong, Asmat Subandi. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan operasional berjalan optimal melalui pembahasan mengenai proses bisnis, perencanaan terminal ke depan, target yang akan dicapai hingga isu atau kendala yang dihadapi.

Direktur Operasi PIS, Arief Kurnia Risdianto mengatakan, "MWT merupakan upaya dari manajemen untuk memastikan kondisi serta realita operasional di lapangan. Harapannya dari kegiatan ini manajemen dapat merumuskan upaya-upaya pengembangan untuk memastikan operasional terminal sesuai dengan ketentuan dan spesifikasi yang telah ditetapkan"

ujarnya.

Terminal LPG Tanjung Sekong beroperasi sejak April 2012 dengan Terminal LPG Refrigerated beroperasi sejak Januari 2020. Terminal LPG Tanjung Sekong memiliki peran yang sangat strategis karena diproyeksikan menggantikan STS Teluk Semangka dan menyuplai kebutuhan LPG di sebagian wilayah kerja Marketing Region Sumbagsel, Marketing Region Jawa Bagian Barat, dan Marketing Region Jawa Bagian Tengah dengan estimasi thruptut 200.000 MT per bulan atau sekitar 40% kebutuhan nasional.

Terminal LPG Tanjung Sekong memiliki luas sekitar 12,9 hektare dengan kapasitas tangki timbun sebesar 98.000 MT dan jetty/dermaga dengan kapasitas sampai 65.000 DWT sehingga dapat disandari Kapal VLGC Pertamina Gas 1 dan 2 berkapasitas 45.000 MT untuk melayani distribusi LPG di sebagian wilayah Region Sumbagsel, Jawa Bagian Barat dan Jawa Bagian Tengah dengan estimasi thruptut 200.000 MT/bulan, dan menjadi urat nadi pendistribusian LPG nasional.

Terminal Manager TLPG Tanjung Sekong, Asmat Subandi menambahkan, "Kunjungan



FOTO: SHI IML

perdana Dewan Komisaris PIS ke Terminal ini merupakan suatu kehormatan bagi kami para perwira, beberapa masukan mengenai aspek yang dapat dikembangkan disini menjadi masukan bagi kami untuk terus produktif dan mengoptimalkan kinerja sehingga dapat menghasilkan *output* yang maksimal" tambahnya. Pada Q3 tahun 2021, Terminal LPG Tanjung Sekong telah berhasil meningkatkan penerimaan bahan bakar LPG sebesar 12,9% , *backloading* sebesar 10,9% dan penyaluran *Skid Tank* sebesar 8,36% dengan total wilayah *supply* sebanyak 63 SP(P)BE.

"Dari kunjungan ini kami dapat memberikan masukan yang

lebih baik kepada manajemen terhadap pengelolaannya, baik dari aspek pengembangan yang mungkin dilakukan dengan tujuan membuat terminal ini menjadi lebih menghasilkan dan aset yang bernilai sangat tinggi dapat dikelola dengan baik serta dijaga sebaik mungkin sehingga terjadi efisiensi dari berbagai bidang dan peningkatan produktivitas," ujar Komisaris Utama PIS, Dr. A. Junaedy Ganie.

Arief berharap ke depan PIS selaku pemilik dari terminal LPG Tanjung Sekong dapat terus meningkatkan operasional serta layanan bagi customer dengan berbasis *operational excellence* dan *cost optimization* yang optimal. ●SH IML

KIPRAH

Jaga Stabilitas Minyak Tanah Jelang Nataru, Pertamina Menggelar Operasi Pasar di Timika

TIMIKA - Untuk memastikan pelayanan dan penyaluran Bahan Bakar Minyak (BBM) jenis minyak tanah di pasaran hingga ke tangan konsumen, PT Pertamina (Persero) menggelar operasi pasar di Kabupaten Mimika selama 5 hari, pada 6-11 Desember 2021.

Edi Mangun, Area Manager Communication Relation and CSR Pertamina Patra Niaga Sub Holding Commercial and Trading Regional Papua Maluku menjelaskan, operasi pasar dilakukan oleh Pertamina Patra Niaga Regional Papua Maluku - Jobber Timika bekerja sama Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Mimika dengan sasaran warga atau masyarakat konsumen pengguna minyak tanah.

Menurut Edi, operasi pasar merupakan agenda rutin tahunan menjelang hari besar keagamaan, seperti Natal dan Tahun baru.

"Untuk operasi pasar kali ini, minyak tanah yang dialokasikan sebanyak 120 KL. Bersama Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Mimika, kami telah menetapkan titik-titik dilakukannya operasi pasar agar konsumen minyak tanah dapat langsung menjangkau operasi pasar tersebut," ujar Edi Mangun.



FOTO: SH & T MALUKU-PAPUA

Lokasi operasi pasar sebagai teknis penentuan yang ditetapkan dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan ada di 24 Titik yang tersebar di 6 Distrik Kabupaten Mimika.

Pada kesempatan ini Edi Mangun juga mengimbau kepada pihak kepolisian dan Disperindag Kabupaten Mimika agar dapat melakukan pengawasan dan penindakan secara tegas kepada pihak-pihak yang

dengan sengaja melakukan penimbunan terhadap BBM subsidi.

"Bagi Pertamina jika ditemukan keterlibatan lembaga penyalur yang ikut "bermain mata" dengan siapa saja untuk menimbun dan menjual minyak tanah dengan harga di luar harga resmi, kami akan menindak dengan tegas hingga pada Pemutusan Hubungan Usaha (PHU)," tegas Edi Mangun. ●SH & T MALUKU-PAPUA

Stakeholder Apresiasi Penerapan Safety Nusantara Regas

JAKARTA - General Manager (GM) PJB Muara Karang, GM PJB Muara Tawar, dan Manager Operasi IP Tanjung Priok melakukan site visit ke kapal *Floating Storage Regasification Unit* (FSRU) Jawa Barat untuk melihat operasional terminal yang dikelola PT Nusantara Regas pada Selasa, 7 Desember 2021.

Kunjungan tersebut diterima oleh Direktur Operasi dan Komersial Nusantara Regas, Rakhmad Dewanto Haris Junaedi. "Kunjungan kali ini kami mengajak PJB dan IP selaku pelanggan utama gas hasil regasifikasi untuk dapat melihat langsung dan mengenal FSRU. Kami juga menjelaskan proses dari awal *Liquefied Natural Gas* (LNG) sampai menghasilkan gas yang kemudian disalurkan ke PJB Muara Karang, Muara Tawar dan IP Tanjung Priok," ujarnya.

Ia menegaskan, Nusantara Regas berkomitmen untuk terus memberikan pelayanan terbaik dalam penyaluran gas ke pembangkit-pembangkit PLN.

GM PJB Muara Tawar, Wisrawan Wahju Wibowo menyampaikan terima kasih karena bisa mempererat hubungan baik dengan tim yang mengoperasikan FSRU. "Setelah melihat proses produksi di FSRU, kami



FOTO: NR

General Manager (GM) PJB Muara Karang, GM PJB Muara Tawar, dan Manager Operasi IP Tanjung Priok melakukan site visit ke kapal *Floating Storage Regasification Unit* (FSRU) Jawa Barat.

bisa tahu risiko dan mengantisipasi mitigasi yang perlu disiapkan jika ada kendala dalam penyaluran pasokan gas khususnya," tuturnya.

Wisrawan juga mengapresiasi penerapan safety di FSRU yang sangat baik. "Karena pengoperasian FSRU berisiko tinggi, jadi untuk safety memang harus dilakukan *review* prosedur safety dan

tanggap darurat secara kontinu sehingga apabila terjadi masalah bisa segera teratasi," tambahnya.

FSRU Nusantara Regas sejak dioperasikan pada 2012 mampu memasok gas maksimum 500 juta kaki kubik per hari (MMCFD) untuk tiga pembangkit listrik, yaitu PJB Muara Karang, PJB Muara Tawar, dan IP Tanjung Priok. ●NR

KIPRAH

PHE Resmi Kuasai Saham Elnusa 51%, Elnusa Siap Tingkatkan Sinergi

JAKARTA - PT Elnusa Tbk (Elnusa) perusahaan penyedia jasa energi nasional terkemuka, kode saham emiten ELSA, memperoleh pemberitahuan resmi melalui Bursa Efek Indonesia mengenai transaksi jual beli kepemilikan saham Perseroan yang sebelumnya dimiliki oleh Dana Pensiun Pertamina (DPP) sebesar 9,9% telah resmi dibeli oleh PT Pertamina Hulu Energi (PHE) sebagai nahkoda *Subholding Upstream* Pertamina pada 01 Desember 2021. Dengan adanya transaksi tersebut PHE menjadi pemegang saham mayoritas Elnusa sebesar 51%.

Direktur Utama Elnusa, Ali Mundakir mengatakan, Aksi korporasi yang dilakukan oleh PHE ini merupakan sinyal positif bagi Perseroan sekaligus bukti nyata dari upaya penguatan dalam pembentukan *Subholding Upstream* Pertamina serta penyelarasan lingkup bisnis inti pada sektor hulu migas. "Kami akan meningkatkan sinergi dan kolaborasi untuk mendukung kinerja operasional *Subholding Upstream* ke Elnusa sebagai Pemegang saham pengendali."

Ali menambahkan, "Kompetensi dan kapabilitas unggul elnusa telah terbukti mendukung kinerja *subholding upstream* selama ini".



Elnusa berkeyakinan bahwa melalui langkah strategis dari PHE ini akan semakin mengokohkan posisi Elnusa sebagai perusahaan nasional jasa energi di Indonesia yang mampu memberikan solusi total kepada pelanggan dan pada akhirnya akan memberikan keuntungan serta mampu meningkatkan nilai layanan yang lebih baik untuk klien juga para pemegang saham.

"Kami memiliki segmentasi bisnis yang lengkap dalam jasa energi mulai dari hulu sampai hilir, dengan demikian kami siap berkolaborasi dan terus bersinergi untuk berperan aktif mendukung *Subholding Upstream*, Pertamina Group dan KKKS lainnya dalam mewujudkan target peningkatan produksi migas nasional 1 juta BOPD di tahun 2030 mendatang dengan sangat optimis," tutup Ali. ●PTM

Pertamina Retail Bersama Visa Gencarkan Pembayaran *Contactless*

JAKARTA - PT Pertamina Retail mengumumkan 25 nama pemenang gelombang kedua program "Tap Visa *Contactless*" yang memberikan gratis bensin selama satu tahun untuk 50 pemegang kartu Visa dengan transaksi nirkontak (*contactless*) terbanyak, di SPBU Pertamina yang berpartisipasi di Jabodetabek dan Bandung, selama periode 1 April-30 September 2021.

Pengumuman dan pemberian hadiah secara simbolis kepada pemenang 25 ini dilakukan di SPBU COCO 31-12802 Jl. MT Haryono, Jakarta, Jumat, 3 Desember 2021. Program ini digelar sebagai kerja sama kedua belah pihak dalam menyambut bertumbuhnya minat masyarakat Indonesia terhadap pembayaran *contactless* yang dinilai sebagai cara membayar yang lebih nyaman, aman, dan sehat dibandingkan uang tunai.

Menurut Irman Syaiful Qodri, Asisten Manager Promotion & Product Service PT Pertamina Retail, kolaborasi dalam mempromosikan pembayaran *contactless* di sejumlah *outlet* di Jabodetabek dan Bandung merupakan salah satu upaya dalam memudahkan transaksi. "Program ini peminatnya banyak sekali. Karena lebih nyaman dalam bertransaksi, konsumen pun senang. Ke depannya tidak hanya diterapkan di wilayah Jabodetabek dan Bandung, insya Allah tahun depan kita akan ekspansi ke wilayah lainnya sehingga konsumen setia Pertamina untuk di luar pulau Jawa, seperti Sumatera, Kalimantan, dan lain-lain itu bisa merasakan juga," harapnya.



Asisten Manager Promotion & Product Services PT Pertamina Retail Irman Syaiful Qodri menyerahkan secara simbolis hadiah kepada salah satu pemenang Program Visa *Contactless* berupa gratis BBM selama 1 tahun senilai Rp10 juta, di SPBU MT Haryono, Jakarta, Jumat (3/12).

Risna Widyaastuti salah satu pemenang menceritakan, awalnya ikut program *contactless* Visa karena mendapatkan tawaran dari petugas SPBU saat ia mengisi BBM. Sejak tahu ada program tersebut Risna selalu mengisi BBM menggunakan Tap Visa *Contactless*.

Ia tidak menyangka menjadi salah satu pemenang undian gratis bensin selama satu tahun. "Saya dihubungi sebagai pemenang. Tadinya saya pikir ini penipuan atau *hoax*. Lalu saya menghubungi *Call Center* Pertamina. Ternyata benar, saya sebagai salah satu pemegangnya," ungkapnya.

Risna juga mengapresiasi respon Pertamina

yang cepat dalam meningkatkan pelayanan kepada konsumen. "Menurut saya, program ini merupakan salah satu inovasi Pertamina dalam melayani konsumen. Semoga Pertamina semakin inovatif sehingga menjadi pilihan terbaik bagi masyarakat," ujar Risna.

Program Tap Visa *Contactless* merupakan sistem pembayaran menggunakan kartu kredit *contactless* Visa yang dapat dilakukan hanya dengan sekali tap, tanpa perlu memasukkan PIN untuk nominal transaksi hingga Rp1 juta. Berlaku bagi pemegang kartu kredit *contactless* dari seluruh bank penerbit terkait, dengan minimum pembelian BBM Rp 250.000 per transaksi. ●HS

KIPRAH

Elnusa Petrofin Raih Penghargaan Mitra Bhakti Husada 2021 dari Menteri Kesehatan

JAKARTA - Kementerian Kesehatan memberikan penghargaan Mitra Bhakti Husada 2021 kepada sejumlah perusahaan yang dinilai berhasil menerapkan Kesehatan Keselamatan Kerja dan juga Protokol COVID-19, Termasuk PT Elnusa Petrofin (EPN) anak usaha dari PT Elnusa (Tbk). Penghargaan ini digelar sebagai bagian dari rangkaian kegiatan Hari Kesehatan Nasional ke-57 tahun 2021 yang dilaksanakan oleh Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat, Kementerian Kesehatan.

Elnusa Petrofin menerima "Penghargaan Mitra Bhakti Husada 2021 untuk Kategori Perkantoran Swasta dengan Penerapan K3 dan Protokol COVID-19" pada Senin, 29 November 2021 di Ruang Pertemuan Leimena, Gedung Kementerian Kesehatan, Jakarta Selatan dengan protokol Kesehatan pencegahan COVID-19. Sekretaris Jenderal Kementerian Kesehatan, Kunta Wibawa Dasa Nugraha menyerahkan penghargaan ini kepada Direktur Utama PT Elnusa Petrofin, Haris Syahrudin yang didampingi Direktur Keuangan dan Administrasi Elnusa Petrofin, Aditya Dewobroto.

Elnusa Petrofin melewati beberapa tahap penilaian yang dilakukan Kementerian Kesehatan serta Pusat Kajian dan Terapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (PKTK3) Universitas Indonesia (UI),

mulai dari penilaian dokumen sampai dengan melakukan survei langsung ke kantor pusat Elnusa Petrofin di Graha Elnusa.

Elnusa Petrofin sebagai salah satu perusahaan sektor esensial yang tetap menjalankan pendistribusian energi di seluruh Indonesia tentunya wajib menerapkan berbagai upaya agar seluruh kegiatan operasional dan bisnis terutama pendistribusian BBM tetap berjalan di tengah Pandemi namun tetap mengedepankan keselamatan dan kesehatan para pekerja. Selain itu, Elnusa Petrofin juga telah melakukan serangkaian program dan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terkait COVID-19 kepada Masyarakat.

Head of Corporate Communication Elnusa Petrofin, Putiarsa Bagus Wibowo menjelaskan bahwa keselamatan dan Kesehatan Kerja menjadi hal terpenting perusahaan dalam menjalankan bisnis. Hal ini pun diterapkan baik Internal maupun eksternal Elnusa Petrofin. Selama sepanjang 2020 sampai Q3 2021, Kami secara konsisten melaksanakan kegiatan CSR #PetrofinSiagaCOVID19 secara nasional.

"#PetrofinSiagaCOVID19 diselenggarakan secara terintegrasi dan melibatkan 79 unit operasional di seluruh Indonesia. Kegiatan CSR yang dilaksanakan Seperti penyemprotan



FOTO: EPN

desinfektan, pemberian tendan darurat di beberapa fasilitas kesehatan, dan pemberian obat-obatan kepada lansia. Sampai pemberian bantuan Liquid Oksigen sebanyak 24 Ton di beberapa rumah sakit wilayah Jabodetabek saat gelombang kedua COVID-19 melanda Indonesia," ujar Putiarsa Bagus Wibowo.

Sementara itu, Direktur Utama PT Elnusa Petrofin Haris Syahrudin mengucapkan terima kasih kepada Kementerian Kesehatan atas penghargaan yang diberikan kepada PT Elnusa Petrofin. "Keselamatan dan Kesehatan Kerja atau yang sering juga istilah *Health, Safety, Security &*

Environment (HSSE) menjadi fokus utama dan budaya di PT Elnusa Petrofin. Kami juga melibatkan inovasi dan teknologi yang terus dikembangkan dalam penerapan HSSE dilingkup operasional Elnusa Petrofin," jelasnya.

Sekretaris Jenderal Kementerian Kesehatan Kunta Wibawa Dasa Nugraha mengatakan, penghargaan Mitra Bhakti Husada ini merupakan apresiasi kepada mitra perusahaan dan perkantoran yang telah berperan aktif dalam memberikan perlindungan Kesehatan dan keselamatan kerja bagi pekerjanya, khususnya menerapkan K3 dan protokol Kesehatan. •EPN

Asuransi Jiwa Tugu Mandiri Raih Penghargaan Top 20 Financial Institution Awards 2021

JAKARTA - PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri (AJTM) kembali menorehkan prestasi gemilang dengan meraih penghargaan dalam ajang The Finance Top 20 Financial Institution Awards 2021 yang diselenggarakan oleh Majalah Digital The Finance di Hotel Shangri-La, Jakarta, 29 November 2021. Penghargaan tersebut diterima oleh Direktur Utama AJTM, Hanindio W Hadi.

Penghargaan "Top 20 Financial Institution Awards 2021" diberikan berdasarkan hasil rating industri keuangan kepada perusahaan perbankan, asuransi jiwa, dan asuransi umum. Penghargaan dilakukan oleh The Finance Research yang menilai perusahaan dengan performa labanya tumbuh positif.

AJTM berhasil masuk dalam jajaran Top 14 Perusahaan Asuransi Jiwa yang layak mendapatkan apresiasi dalam Top 20 Lembaga Keuangan 2021. AJTM bersama 13 perusahaan lainnya dinilai terbukti mempunyai *resilience* dan bekerja keras

untuk mempertahankan kinerja dan berhasil melewati masa sulit di tengah pandemi COVID-19.

AJTM meraih penghargaan Top 20 Financial Institution 2021 kategori perusahaan asuransi jiwa berpremi bruto Rp 250M sd <1T. Penghargaan tersebut diraih berkat kinerja cemerlangnya di tahun 2020. Sepanjang 2020, AJTM membukukan laba setelah pajak sebesar Rp18,39 miliar, meningkat 119% dibanding 2019 sebesar Rp8,39 miliar. Sementara total aset meningkat 15% dari Rp1,7 triliun menjadi Rp1,96 triliun.

Pada 2020, AJTM juga mencatat adanya peningkatan yang sangat signifikan pada hasil *underwriting*. Dari semula negatif Rp11,69 miliar pada 2019, berbalik positif menjadi Rp97,48 miliar pada 2020.

Direktur Utama AJTM Hanindio W. Hadi mengatakan bahwa penghargaan ini bukan untuk individu namun untuk semua insan AJTM serta seluruh *stakeholders*.



FOTO: AJTM

"Penghargaan ini juga sebagai motivasi serta pembuktian bahwa dengan kerja sama dan tidak ada silo-silo antarfungsi serta penerapan GCG yang baik, kita sudah dalam track yang benar untuk menjadi perusahaan asuransi yang semakin bagus. Kita akan bisa berkorporasi bukan hanya di tingkat nasional tapi juga regional," kata Hanindio.

Sementara itu Chairman The Finance Eko B Suprianto mengatakan pemberian penghargaan ini sebagai bentuk apresiasi The Finance terhadap perusahaan jasa keuangan yang berkinerja *excellence* dalam tiga tahun terakhir, yang masing-masing berasal dari industri perbankan, asuransi jiwa dan umum, serta perusahaan pembiayaan (*multifinance*). •AJTM



Persatuan Wanita Patra

Perta Arun Gas Resmikan PWP Tingkat Wilayah

JAKARTA - Perta Arun Gas (PAG) mengesahkan pengurus Persatuan Wanita Patra (PWP) tingkat wilayah PT Perta Arun Gas masa bakti 2021 – 2024. Peresmian organisasi yang menjadi wadah aktivitas istri para pekerja PAG ini dilakukan di Multi Purpose Building, kompleks PAG, Lhokseumawe, Rabu, 1 Desember 2021.

Ketua PWP tingkat wilayah PT Perta Arun Gas, Utik Arif Widodo menyampaikan rasa syukur sekaligus apresiasi kepada para pengurus dengan pengesahan organisasi ini. "Kami sangat bersyukur setelah 3 tahun memperjuangkan Paguyuban Bunda Perta Arun Gas, dengan segala daya upaya terbaik mampu mendapatkan restu PWP Pusat dan akhirnya sah menjadi PWP tingkat wilayah PAG," ujarnya.

Utik berharap dengan resmi berdirinya PWP ini semakin meningkatkan semangat dan motivasi para pengurus untuk mendedikasikan pengabdian terbaik. "Mari luruskan niat, jadikan semua kegiatan yang kita lakukan mampu membawa manfaat besar bagi masyarakat Kota Lhokseumawe khususnya, dan lebih luas hingga Provinsi Aceh," imbuah Utik.

President Director PAG, Arif Widodo



Pengurus PWP Tingkat Wilayah PAG masa bakti 2021-2024 foto bersama dengan manajemen PAG.

berpesan agar keberadaan PWP turut memberikan kontribusi positif dan bersinergi membesarkan PAG menjadi kebanggaan bersama demi mencapai visi menjadi perusahaan regasifikasi dan LNG Hub kelas dunia. "PWP merupakan wadah bagi ibu-ibu sekalian untuk aktualisasi diri. Terlebih di era sekarang seluruh kegiatan difasilitasi

teknologi dan informasi yang canggih," katanya.

Kegiatan ini dihadiri Technical & Operation Director PAG, Yan Syukharial; Corporate Secretary PAG, Hatim Ilwan beserta tim manajemen. Selain pengesahan PWP, dalam kesempatan itu juga dilakukan peresmian kantor baru PWP tingkat wilayah PAG. ●PAG

Pelatihan Pengolahan Makanan untuk Warga Binaan Rutan Kelas II B Dumai

DUMAI - Dalam rangka mempererat kolaborasi antar instansi di Kota Dumai, Pertamina melalui PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) Unit Dumai bersama Persatuan Wanita Patra (PWP) RU II menggelar pelatihan pengolahan aneka makanan bagi warga Rutan Kelas II B Dumai yang berlangsung mulai Senin, 6 Desember 2021 hingga Jumat, 10 Desember 2021.

Sejumlah keterampilan pengolahan makanan akan diajarkan kepada warga rutan pada kesempatan kali ini, diantaranya pengolahan tahu bakso, pudding, dimsum, salad buah serta Pisang Popa. Selain itu, PT KPI dan PWP RU II juga memberikan bantuan peralatan produksi yang dapat dimanfaatkan secara mandiri.

Unit Manager Communication, Relations, & CSR PT KPI Unit Dumai, Nurhidayanto, mengatakan bahwa PT KPI berkolaborasi

dengan PWP RU II untuk memberdayakan warga rutan agar mereka mempunyai skill dan keterampilan yang dapat dimanfaatkan saat nanti keluar dari sana. "Diharapkan dengan pemberian bekal melalui pelatihan ini, warga rutan bisa memanfaatkannya untuk mencari penghasilan saat sudah bebas nanti," jelasnya.

Peserta pelatihan di kegiatan ini merupakan warga binaan yang telah menginjak minimal 2/3 masa tahanan dan akan segera dibebaskan. Dengan pelatihan ini mereka diharapkan mampu mencari nafkah setelah dibebaskan.

Pelatihan ini juga mengutamakan konsep keberlanjutan yang mana nantinya produk yang dihasilkan akan dikemas sedemikian rupa, dibuatkan PIRT dan beberapa legalitas produk lainnya, serta dipasarkan dan dipromosikan melalui bazar atau pameran.

"Sebagai serikat istri pekerja kami juga memiliki



Widi Permono Avianto selaku Ketua PWP RU II menyaksikan salah satu warga binaan Rutan Kelas II B Dumai melakukan praktik membuat makanan pada pelatihan pengolahan makanan, Senin, 6 Desember 2021.

tanggung jawab untuk melambungkan nama PT KPI melalui kontribusi nyata kepada masyarakat. Berkat kolaborasi dengan CSR PT KPI Unit Dumai, Alhamdulillah acara ini dapat terselenggara dengan baik," ujar Widi Permono Avianto selaku Ketua PWP RU II.

Sedang Kapala Rutan

Kelas II B Dumai, Pance Daniel, memberikan apresiasinya kepada PT KPI atas terselenggaranya kegiatan ini. "Mudah-mudahan pelatihan ini bisa memberi kebaikan kepada kita semua, baik pada warga binaan pemasyarakatan, PWP RU II, maupun PT KPI Unit Dumai," tutupnya. ●KPI DUMAI

SIAGA COVID-19

PULIHKAN NEGERI DARI PANDEMI

Di tengah wabah pandemi COVID-19 yang melanda Indonesia, Pertamina Group selaku Badan Usaha Milik Negara (BUMN) tidak berpangku tangan. Dengan cepat Pertamina Group bahu-membahu dalam percepatan penanganan COVID-19 dengan berbagai upaya di masa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Berikut rangkuman kiprah mereka yang diterima redaksi Energi.

PALEMBANG - PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) Refinery Unit (RU) III Plaju terus dukung upaya pemerintah dalam percepatan vaksinasi COVID-19, salah satunya dengan ikut menyukseskan program 'Keroyok Vaksinasi' yang tengah digiatkan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan (Pemprov Sumsel) bersama Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) Sumsel. PT KPI RU III Plaju memfasilitasi Gedung Patra Ogan yang berada di dalam Komplek Pertamina (Komperta) Plaju untuk digunakan sebagai lokasi vaksinasi, pada 25-26 Oktober 2021. Proses vaksinasi berjalan lancar dengan petugas vaksinator dari unsur Tentara Nasional Indonesia (TNI), Kepolisian Republik Indonesia (Polri) serta dari Pertamedika. Peserta vaksinasi di Gedung Patra Ogan selama dua hari mencapai 591 orang. Jumlah ini menambah data vaksinasi sebelumnya sebanyak 4.387 dosis sehingga total vaksin yang diberikan PT KPI RU III Plaju berjumlah sebanyak 4.720 dosis, terdiri dari vaksin Sinopharm, Sinovac, AstraZeneca dan Pfizer. ●KPI PLAJU



DUMAI - Guna terus membantu program pemerintah dalam penanganan COVID-19 di Dumai dan Pekanbaru, PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) Unit Dumai menyalurkan bantuan 300 dosis vaksin dan 10 unit air purifier. Bantuan 300 dosis vaksin diserahkan oleh PT KPI Unit Dumai kepada Universitas Negeri Riau (UNRI) yang diterima oleh Idal Amri selaku Ketua Panitia Milad UNRI ke-59 di Lobi Gedung C Fakultas Teknik, Selasa (19/10/2021). Sedangkan 10 unit air purifier diserahkan kepada Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Dumai yang diterima oleh Wakil Direktur Pelayanan RSUD Kota Dumai, dr. Ferianto, Kamis (21/10/2021). ●SHR&P DUMAI

SORONG - Pertamina EP Papua Field (PEP Papua Field) mendukung Gerakan Polri Peduli COVID-19 yang dicanangkan oleh Kepolisian Daerah Papua Barat. Dukungan diwujudkan dalam bentuk pembagian sembako kepada warga terdampak COVID-19. PEP Papua Field mendonasikan 200 paket sembako dan bekerja sama dengan Polres Kabupaten Sorong dalam pendistribusiannya. Paket sembako diserahkan pada Kamis (14/10/2021) oleh Pjs. Papua Field Manager Bayu Santi Atmojo, didampingi CommRel & CID Zona 14 Hariyanto dan HSSE Papua Field Burhanuddin dan diterima oleh Kabag Ops Polres Kabupaten Sorong AKP Fariel M Ginting didampingi Kapolsek Berarur IPTU Devrat A Arfan di Kantor Polres Kabupaten Sorong. ●PEP



KARAWANG - PT Pertamina Gas Operation West Java (Pertagas WJA) dan East Java (Pertagas OEJA) terus berupaya membantu percepatan vaksinasi di Jawa Timur dan Jawa Barat. Kegiatan ini mendapat respons positif dari masyarakat. Di Jawa Barat, kegiatan Vaksinasi Bersama digelar PT Pertamina Gas West Java Area (Pertagas WJA) bekerja sama dengan Puskesmas Gempol, Kecamatan Banyusari, Kabupaten Karawang, Jumat (8/10/2021). Vaksin diberikan pada 250 warga Kecamatan Banyusari. Sebelumnya, di Jawa Timur, kegiatan Vaksinasi Bersama berlangsung di Desa Kedensari, Tanggulangin, Sidoarjo, Sabtu (2/10/2021). Penerima vaksin terdiri dari 240 siswa dan staf Madrasah Tsanawiyah As Safi'iyah dan 10 warga sekitar. Dalam kegiatan ini, Pertagas OEJA bekerja sama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo melalui Puskesmas Tanggulangin. ●PERTAGAS

SOCIAL Responsibility

Santri Berdaya Saing melalui Program Enduro Sahabat Santri

TANGERANG - Sebagai bentuk kontribusi nyata untuk membentuk generasi muda unggul Indonesia sekaligus sebagai langkah dalam membangun usaha bengkel otomotif yang terintegrasi, PT Pertamina Lubricants (PTPL) kembali menjalankan program Enduro Sahabat Santri (ESS) di Yayasan Pendidikan Islam Darul Falakiah, Tangerang.

Mulainya program ditandai dengan penandatanganan *Memorandum of Understanding* (MoU) antara PTPL dan Yayasan disertai dengan peresmian Bengkel Enduro Express "Bejo Racing Motor Enduro".

Bengkel diresmikan oleh PTPL bersama Kepala Yayasan Pendidikan Islam Daarul Falakiah Ustad Imron dan disaksikan secara langsung oleh Pjs. Corporate Secretary PT Pertamina Patra Niaga Sub Holding Commercial & Trading (C&T) PT Pertamina (Persero) Irto Petrus Ginting, Koordinator Kemitraan Direktorat Bina Kelembagaan Pelatihan Vokasi Pency S. T, Koordinator Bidang Program dan Evaluasi Balai Besar Peningkatan Produktivitas Lucia Hartiningtyas M, M.Kom, M.M, Ketua FKN BLK Komunitas Kementerian Ketenagakerjaan RI Gus M Ghazi Alfatih, dan Wakil Ketua Bidang Kemitraan FKN BLK Komunitas Kementerian Ketenagakerjaan Zainul Arifin.

ESS merupakan program pengembangan ilmu wirausaha (*entrepreneurship*) dan penerapan ilmu teknis otomotif di bidang perbengkelan roda dua dimana para santri akan diajarkan kemampuannya dalam berbisnis, berjualan dan memasarkan produk dan jasa (*sales & marketing*) dan menekuni ilmu teknis sebagai mekanik bengkel.

Program ini adalah inovasi yang memberikan kesempatan kerja bagi para santri sehingga mereka mampu memiliki daya saing tinggi serta menjadi bagian dari motor roda perekonomian nasional.

MoU dan bantuan pendirian bengkel ini merupakan upaya sinergi pemerintah, komunitas, dunia usaha dan dunia industri (Dudi) dalam meningkatkan kompetensi Sumber Daya Manusia yang unggul dengan mendekatkan akses pelatihan bagi masyarakat. Dalam hal ini, PTPL menjalankan program Enduro Sahabat Santri (ESS) bekerja sama dengan FKN BLK Komunitas kementerian Ketenagakerjaan RI, dan pesantren.

Sebelumnya program percontohan (*pilot project*) ESS telah dijalankan di Pesantren Majelis Ilmu Rahmatan Lil'Alamin, Cibubur, Jakarta Timur pada September 2021.

Pjs. Corporate Secretary PT Pertamina Patra Niaga Irto Petrus Ginting menyampaikan bahwa, PTPL sebagai anak perusahaan mendapat dukungan penuh untuk menjalankan program ini.

"PT Pertamina Patra Niaga memberikan apresiasi dan dukungan penuh kepada program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) berbasis *Creating Shared Value* (CSV) Enduro Sahabat Santri (ESS) ini. Hal ini kami lakukan sebagai tanggung jawab Pertamina kepada masyarakat. Kami hadir sebagai salah satu motor penggerak perekonomian bangsa. Program ini tidak semata-mata memberikan bantuan materi namun kami memberikan kail yang dapat menciptakan kemandirian sebagaimana salah satu pilar program TJSL kami, yaitu Program Pertamina Berdikari yang memiliki misi untuk



mendorong agar masyarakat bisa mandiri," ucapnya.

Irto berharap kolaborasi bersama dengan yayasan/pesantren dan Kementerian Ketenagakerjaan dapat dijalankan secara berkelanjutan dan direplikasi di daerah lain atau di kegiatan lainnya, sesuai dengan roadmap TJSL Pertamina di tahun yang akan datang.

Sementara itu, Ustad Imron menyampaikan terima kasih kepada Pertamina dan PTPL yang telah memfasilitasi dan memudah para santri untuk menggali potensi jiwa *entrepreneur* dalam bidang perbengkelan otomotif roda dua. Ia berkomitmen akan menjadikan bengkel Enduro Express Bejo Racing Motor Enduro menjadi bengkel percontohan yang dapat direplikasi di bengkel ESS lainnya di Indonesia.

Koordinator Kemitraan Direktorat Bina Kelembagaan Pelatihan Vokasi Pency S.T juga memberikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada PTPL atas kolaborasi kemitraan terkait pengembangan kewirausahaan ini. "Kami berharap BLK Komunitas ke depan bisa mandiri dan tidak bergantung kepada APBN maupun APBD, sehingga mampu untuk

membiayai BLK Komunitas sendiri, dan pasca pelatihan (pencari kerjanya) dapat berwirausaha secara mandiri," ucapnya.

Saat ini Kementerian Ketenagakerjaan telah mendirikan lebih dari 2.000 BLK Komunitas dan Go Collaborative, yakni membangun kolaborasi baik di lingkungan internal dan eksternal dan menghadirkan pendidikan berkualitas yang berkelanjutan, serta sebagai wujud kontribusi PTPL dalam pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) Nomor 4 tentang Pendidikan Berkualitas dan nomor 8 yakni Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi. •PTPL

Patra Jasa Dukung Anak Berkebutuhan Khusus untuk Berkarya

YOGYAKARTA - PT Patra Jasa melalui unit bisnis Patra Malioboro Hotel memberikan bantuan untuk anak-anak berkebutuhan khusus yang dibina oleh Yayasan Ngudiharjo Panti Asuhan Bina Siwi. Bantuan ini diberikan sekaligus sebagai bagian dari rangkaian kegiatan HUT ke-64 Pertamina.

Bantuan yang diberikan berupa santunan uang tunai, sembako, lemari, perlengkapan mandi, perlengkapan cuci, masker dan *hand sanitizer*. Keseluruhan bantuan diharapkan dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari anak-anak berkebutuhan khusus dan dapat digunakan untuk belajar serta berkarya, menghasilkan produk yang bermanfaat dan dapat dijual. Hasil kerajinan tangan yang dibuat oleh adik-adik Yayasan Ngudiharjo Panti Asuhan Bina Siwi berupa bantal tidur, daster, sarung bantal/guling, keset kain perca dan pupuk kompos.

Kegiatan santunan dilaksanakan pada 19 November 2021 dan diserahkan oleh GM Patra



Malioboro kepada Pembina dan Pengurus Panti Asuhan.

"Kami berkomitmen untuk terus memberikan kesejahteraan dan kemakmuran

kepada masyarakat sekitar unit operasi secara berkesinambungan. Semoga rezeki yang disalurkan dapat bermanfaat dan membawa berkah bagi kita semua," ujar Roni. •PATRA JASA

SOCIAL Responsibility

Tingkatkan Ekonomi Saat Pandemi, PTC Beri Pelatihan untuk Masyarakat Jabodetabek

JAKARTA - Upaya PT Pertamina (Persero) melalui PT Pertamina Training & Consulting (PTC) dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat terus dilakukan, salah satunya melalui program Pelatihan Kewirausahaan Sosial bagi masyarakat yang tinggal di wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi (Jabodetabek). Pelatihan yang diadakan PTC terdiri dari tiga jenis, yaitu pelatihan barista kopi, frozen food, dan hidroponik.

"Masyarakat sangat antusias ketika kami membuka program tersebut. Hal itu terlihat dari peserta yang mendaftar mencapai sekitar 13.621 orang," ujar Direktur Utama PTC, Teuku Mirasfi saat acara Simbolisasi Serah Terima Bantuan Alat Usaha kepada Penerima Manfaat UMKM Binaan PT Pertamina Training & Consulting Tahun 2021 pada Rabu, 8 Desember 2021, di lantai 5 Gedung A Pelita Air Service, Jakarta.

Ia menambahkan, penyerahan bantuan alat usaha ini merupakan bagian akhir program pelatihan yang telah dilaksanakan dalam kurun waktu dua bulan.

"Program ini bukan hanya pelatihan saja, namun kami ikut memantau mereka agar bisa meningkatkan ekonominya melalui usaha yang dilakukannya. Kami lakukan pendampingan juga agar inovasi-inovasi yang dilakukan peserta berjalan sesuai harapan," ucap Mirasfi.

Hal senada juga disampaikan oleh pejabat sementara Vice President CSR & SMEPP Pertamina, Dian Hapsari Firasati yang mengatakan bahwa program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) bukan sebagai program pemberian semata, lebih dari itu merupakan program pendampingan.

"Kami melihat penerima manfaat sebagai subjek bukan objek. Artinya, kami mendampingi mereka hingga kegiatan ekonominya bisa berjalan mandiri," ujar Dian.

Ia juga menyampaikan, simbolisasi penyerahan bantuan alat usaha merupakan pembuka bagi para penerima manfaat untuk memulai usaha.

"Diharapkan setelah dimulainya usaha, banyak inovasi-inovasi yang diciptakan, baik dari strategi marketing penjualan maupun dalam segi produk untuk menjangkit minat pasar," kata Dian.

Selain itu, guna mencetak UMKM baru tersebut, PTC juga berkolaborasi






Direktur Utama PT Pertamina Training and Consulting, Teuku Mirasfi didampingi Pjs. VP CSR & SMEPP Pertamina, Dian Hapsari Firasati menyerahkan bantuan alat usaha barista secara simbolis kepada salah satu penerima manfaat pada acara Seremoni Serah Terima Bantuan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), di Kantor PTC, Jakarta, Rabu (8/12/2021).

dengan Yayasan Inspirasi Indonesia Membangun.

"Kami harapkan melalui kolaborasi dengan PTC dapat meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat, terutama kepada masyarakat yang kurang beruntung karena dampak COVID-19 dan disabilitas," ujar Ketua Yayasan Inspirasi Indonesia Membangun, Chrisbiantoro.


Tak hanya itu, ia juga mengharapkan, kegiatan ini bisa terus berlanjut agar dapat saling menguatkan antara peserta yang satu dengan yang lainnya.

"Ke depan, kami ingin 18 peserta terbaik dari 132 yang terpilih dari sekitar 13.000 orang dapat berbagi ilmu dan kisah suksesnya kepada peserta selanjutnya. Mereka dapat saling berbagi pengalaman, inovasi, dan saling menguatkan," ujar Chrisbiantoro. •HM

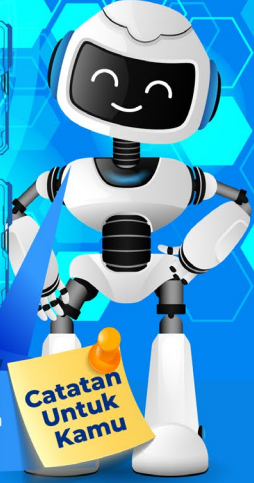
BENEFIT ROBOTIC AUTOMATION PROCESS (RPA)


RPA E-Invoice Sending – SSC Billing & Collection



86%

Penurunan Biaya Operasional
Penurunan biaya ekspedisi, semula Rp 67 juta menjadi Rp 9 juta per bulan





77%

Efisien
Penurunan waktu pemrosesan invoice, Dari 13 menit menjadi 3 menit per invoice

Pekerja dapat melakukan kegiatan yang lebih bersifat analytic dan strategic, karena pekerjaan yang sifatnya rutin dan repetitive sudah digantikan oleh RPA.

Catatan Untuk Kamu

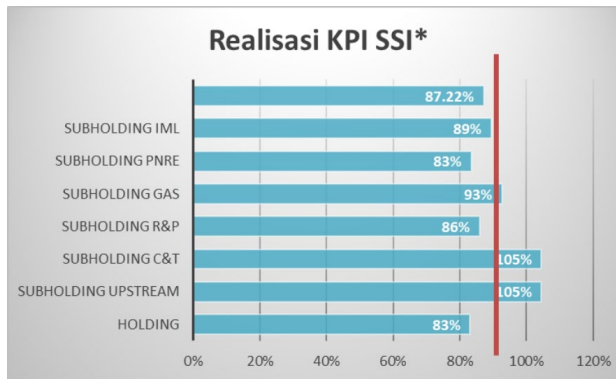


MENUJU PENCAPAIAN TARGET KPI SSI TW IV :

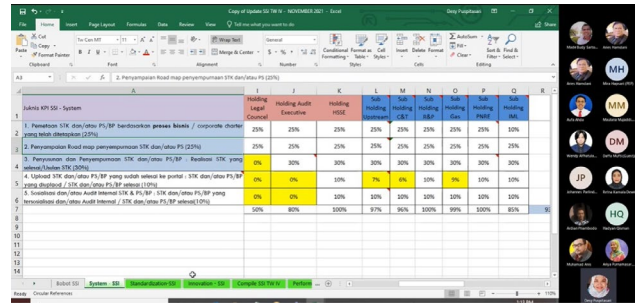
Tingkatan Konsolidasi *Holding Subholding*

Oleh: Fungsi QMS – Direktorat SDM

Key Performance Indicator (KPI) adalah sebuah bagian penting untuk membantu memantau pelaksanaan strategi bisnis dan pengukuran hasil. Dimana nilai KPI yang terukur menunjukkan seberapa efektif perusahaan dalam mencapai tujuan bisnis utamanya. Dalam rangka upaya pencapaian target KPI System, Standardization and Innovation (SSI) TW IV, Holding meningkatkan intensitas konsolidasi dengan *Subholding*. (*) Data sementara per awal Desember adalah sbb :



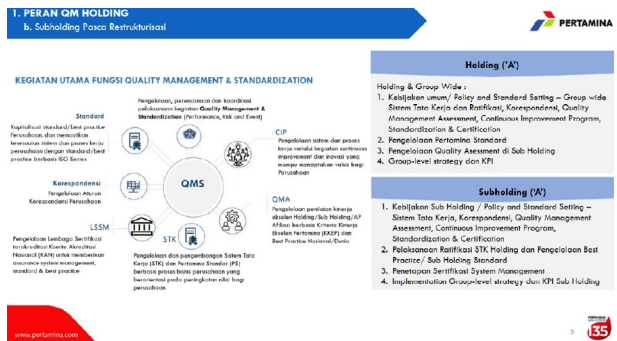
Sehubungan dengan persiapan menuju tahun 2022 dan akan selesainya KPI SSI TW IV pada akhir bulan ini. Hasil konsolidasi diantaranya ada beberapa *concern*, yaitu: terkait item inovasi yang masih 50% karena beberapa Fungsi Leher Holding tidak menyampaikan usulannya, sehingga mitigasi yang dilakukan adalah mencari informasi detail kepada subholding terkait keterlibatan CIP dari Fungsi Legal, Corporate Secretary, Audit Executive dan HSSE di Forum *Sharing* CIP di *Subholding*. Hal tersebut juga dalam rangka mempersiapkan APQ 2022, yaitu untuk mulai melengkapi template *monitoring* CIP 2021 yang meliputi informasi diantaranya detail judul risalah, tema



Dokumentasi Konsolidasi Holding – Sub Holding

korporat dan *value creation real*, paling lambat pada 17 Januari 2022.

Konsolidasi yang dilakukan ini relevan dengan hasil Forum Organization Capability pada 17-19 November 2021 lalu, dimana wewenang dari Holding dan Sub Holding pasca endstate telah disusun terkait parenting style untuk seluruh kegiatan QM, yaitu sbb :



Terus rapatkan bariskan QM Holding-Subholding, sambut 2022 dengan optimal, jangan sampai patah semangat untuk terus memberikan yang terbaik bagi perusahaan. •

**PERWIRA PERTAMINA, AKHLAK ENERGIZING YOU
INSAN MUTU...SEMANGAT !!! HEBAT !!!
PERTAMINA...JAYA !!! JAYA !!!**

Konten rubrik ini diisi oleh Tim QM Korporat (Mutu-Korporat@pertamina.com)

Direktorat Logistik & Infrastruktur

FGD Proses Bisnis PMO dan Pedoman Pelaksanaan, Pemantauan, dan Pengendalian Proyek-P3Pro:

Upaya Nyata Percepat Investasi di Pertamina Group

Oleh: Direktorat Logistik & Infrastruktur / Infrastructure Integration & Optimization / Central Project management

Salah satu parameter *business growth* di PT.Pertamina (persero) tercermin dari value proyek-proyek investasi yang dapat ter-*deliver* dan diselesaikan dengan tepat waktu. Hal ini sejalan dengan Surat Direktur Utama PT Pertamina (Persero) No. 379/C00000/2021-S0 tanggal 2 September 2021 tentang Upaya Percepatan Eksekusi Proyek Investasi di Lingkungan Pertamina Group.

Point 2 pada surat tersebut disampaikan bahwa seluruh *SubHolding* dan Fungsi terkait di Holding agar mengevaluasi proses bisnis eksisting untuk menghasilkan proses bisnis *project management* yang lebih efektif dan komprehensif beserta *enabler* yang diperlukan.

Salah satu strategi yang dilakukan Dit. LI untuk mempercepat eksekusi proyek di seluruh Pertamina Group adalah dengan melakukan pembuatan Pedoman Pelaksanaan, Pemantauan, dan Pengendalian Proyek atau Pedoman P3Pro.

Hal ini diperlukan sebagai dasar teknis investasi yang dilaksanakan ke depan oleh SubHolding dan Anak Perusahaan dapat berjalan sesuai dengan target/rencana yang ingin dicapai sesuai kaidah OTOBOSOROR (*On Time, On Budget, On Scope, On Return dan On Regulation*). Pengelolaan manajemen proyek yang benar secara efektif dan efisien mutlak diperlukan.

Dalam mencapai tujuan ini, juga sebagai tindak lanjut dari Fax SVP Infrastructure Integration & Optimization No. 127/L30000/2021-S0 tanggal 20 November 2021 tentang Tindak Lanjut Percepatan Eksekusi Proyek Investasi di Pertamina Group, maka dilaksanakan FGD atas Finalisasi Pedoman P3Pro.

Pedoman P3Pro ini dibuat agar Perusahaan memiliki kerangka acuan dan aturan yang baku dalam pengelolaan proyek sehingga akan menunjang keberhasilan kegiatan bisnis ke depan berdasarkan strategi pertumbuhan Perusahaan.

Melalui pelaksanaan FGD yang dihadiri oleh seluruh entitas dari *Holding, Subholding* dan Anak Perusahaan ini, diharapkan seluruh peserta yang hadir memberikan masukan, tanggapan dan saran untuk menyempurnakan pedoman ini sehingga dapat diimplementasikan oleh seluruh entitas di *Holding, Subholding* dan Anak Perusahaan secara *smooth*.

Kegiatan ini dilaksanakan tanggal 1-3 Desember 2021 lalu di Bandung, difasilitasi oleh Project Management Institute (PMI) yang merupakan konsultan proven dan berpengalaman dalam bidang *Project Management*, dimana pedoman ini dibuat mengacu pada standar internasional *Project Management Body of Knowledge (PMBOK)* yang tentu saja dalam implementasinya telah disesuaikan dengan MSTKP di Pertamina Group.

Setiap *Subholding* telah melakukan pemetaan terhadap setiap klausul atas *draft* pedoman yang di presentasikan oleh PMI serta memberikan masukan dan tanggapan atas penyesuaian yang dilakukan. Selain itu, setiap *Subholding* juga melakukan *cross check* dengan *study case project* dari masing-masing *Subholding*.

Acara Workshop dan FGD ini juga dihadiri oleh SVP Infrastructure Integration & Optimization, Arief Sudibyo yang memberikan arahan



Pelaksanaan FGD Finalisasi Proses Bisnis PMO dan Pedoman P3Pro



Pemaparan Materi oleh PMI

agar setiap proyek dapat direncanakan secara akurat baik dari sisi fisik maupun anggaran.

Selain itu VP Central Project Management, Ruslan Winno Marbun memberikan penjelasan bahwa dengan diselesaikannya pedoman ini, kendala-kendala yang dapat menghambat proyek investasi di Pertamina Group dapat ditekan sekecil mungkin sekaligus berkontribusi untuk meningkatkan laba perusahaan.

Dalam mencapai tujuan tersebut, Fungsi Central Project Management melalui peran bagian *Project Monitoring Office (PMO)* akan melakukan identifikasi dan pemetaan terhadap *root cause* keterlambatan dari setiap proyek di *Subholding* seperti pada aspek *Engineering, Proses Final Investment Decision (FID), Sistem Tata Kerja (STK), dan Proses Procurement*.

Identifikasi dan pemetaan tersebut diharapkan dapat menjadi salah satu masukan dalam Pedoman P3Pro sehingga dapat dilakukan mitigasi risiko secara terintegrasi antara pelaksana, perencana dan pengawas secara komprehensif dalam penetapan target Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) ke depannya. •



Foto Bersama yang dihadiri oleh Holding Dit. LI, Dit SPPU, Sub Holding dan Anak Perusahaan

Perwira Berintegritas

Oleh: Hary Kuswanto - Human Capital - PT Pertamina EP Subholding Upstream

Apa yang terlintas di pikiran perwira ketika mendengar kata integritas? Apakah amanah? atau kejujuran? atau tanggung jawab? atau kewajiban yang harus dijalankan sebagai Perwira? atau bahkan hal lainnya?

Nah, sebelum itu, kita harus tahu dulu, apa sih pengertian integritas agar pemahaman kita sama terkait pengertian integritas. Menurut wikipedia, integritas adalah kata yang berasal dari bahasa latin yaitu, "integer" yang artinya utuh dan lengkap. Integritas adalah sifat atau keadaan yang menunjukkan kesatuan yang utuh sehingga memiliki potensi dan kemampuan yang memancarkan kewibawaan dan KEJUJURAN.

Salah satu topik yang akan kita bahas kali ini berdasarkan pengertian di atas adalah KEJUJURAN yang dikaitkan dengan panduan perilaku AKHLAK untuk Amanah.

Ayo kita refleksi sejenak dan jujur pada diri kita sendiri.

1. Pernahkah Perwira menyapa diri ini sendiri?
2. Apa kabarnya jiwa ini?
3. Apa kabarnya raga ini?
4. Apa kabarnya emosi ini?
5. Apa yang membuat diri ini bahagia hari ini?
6. Apa yang bisa diri ini berikan untuk menjadi orang yang bermanfaat?

Berdasarkan panduan perilaku AKHLAK untuk Amanah, contoh perilakunya sebagai berikut:

1. Memenuhi janji dan komitmen.
2. Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan.
3. Berpegang teguh pada nilai moral dan etika.

Setiap Perwira pastinya memiliki amanah yang telah diberikan oleh perusahaan sesuai dengan kebutuhan operasional perusahaan yang senantiasa disesuaikan dengan kemampuan dan kompetensi dari Perwira itu sendiri.

Akan tetapi, beberapa hal yang perlu kita tanyakan pada diri ini dan mohon perkenan Perwira menjawab dengan JUJUR terkait amanah yang telah diberikan ke kita, antara lain:

1. Apa sih impian kita terkait amanah yang sudah diberikan perusahaan ke diri ini? Ini adalah pertanyaan pertama ketika kita mendapatkan sebuah amanah. Kita harus bisa menentukan impian dan/atau target atas amanah yang diberikan ke diri ini. Jangan sampai, diri ini hanya ikut arus mengikuti kebiasaan orang-orang sebelumnya sehingga diri ini berjalan seperti robot yang hanya menjalankan rutinitas sehari-hari (pergi pagi pulang sore) hingga usia pensiun tiba.
2. Apa sih kemampuan yang kita miliki sehingga kita bisa menjalankan amanah dengan baik? Pertanyaan selanjutnya, terkait kemampuan yang kita miliki. Seberapa jauh investasi yang telah dilakukan ke diri kita sendiri, baik yang dibiayai oleh perusahaan dan/atau diri kita sendiri. Kita harus berinvestasi ke diri kita sendiri dan mau meluangkan waktu, tenaga, dan bahkan materi untuk meningkatkan kemampuan yang dimiliki agar dapat memberikan performa terbaik kita ke perusahaan.
3. Apa sih skala prioritas impian atau target yang harus diri ini selesaikan dalam waktu dekat ini? Nah, ini adalah masalah klasik. Tangan kita cuma dua dan waktunya hanya 24 jam. Tapi, semua impian/target ingin diselesaikan dalam waktu yang bersamaan. Idealnya, kita sudah bisa memilah dan memilih serta menentukan skala prioritas. Apa yang akan diselesaikan hari ini, esok, atau nanti dan harus bertanggung jawab atas segala keputusan yang telah diambil. Kita pun harus bisa mengambil keputusan berdasarkan tingkat kepentingan, dampak yang ditimbulkan, dan kemudahan implementasi, ataupun pertimbangan teknis lainnya dengan

mengutamakan kepentingan perusahaan di atas kepentingan pribadi/kelompok.

4. Apa sih makna kegagalan buat diri ini agar tidak terbelenggu dengan pengalaman-pengalaman masa lalu yang bisa berdampak dengan amanah yang diberikan perusahaan ke diri ini? Terkadang, masa lalu masih membuat diri kita terbelenggu dan enggan untuk melangkah ke depan atau bahkan resisten terhadap perubahan. Sudah saatnya kita bangun, bangkit, dan terus bergerak maju ke depan sehingga kita bisa terus berekreasi dan berkarya dengan memberikan performa terbaik kita ke perusahaan. Kegagalan di masa lalu adalah pengalaman yang sangat berharga untuk langkah kita selanjutnya dan jangan biarkan kondisi itu menghentikan langkah kita untuk terus berkembang di masa depan.
5. Apa sih keterbatasan diri ini dalam menjalankan amanah yang diberikan perusahaan ke diri ini? Layaknya manusia pada umumnya, kita pun penuh dengan keterbatasan. Untuk mengatasi hal ini, alternatif solusinya ada 2, yakni:

- Apakah kita akan meningkatkan kemampuan kita agar dapat keluar dari keterbatasan itu?
- Atau kita akan berkolaborasi dan saling melengkapi dengan orang-orang yang ada di sekitar kita untuk menjalankan amanah yang diberikan?

Selanjutnya, apa yang bisa kita lakukan agar bisa senantiasa menjadi #PerwiraBerintegritas khususnya perilaku berpegang teguh pada nilai moral dan etika?

Berikut adalah kunci sukses melalui konsep 5 Jari:

1. Jari Jempol.
Senantiasa memberikan apresiasi terhadap segala pencapaian, baik pencapaian diri sendiri, maupun pencapaian orang lain.
2. Jari Telunjuk.
Tugas kita sebagai manusia hanyalah melaksanakan amanah yang diberikan oleh perusahaan dengan sebaik mungkin dan selanjutnya berdo'a. Terkait dengan hasil, kita kembalikan ke ALLAH SWT yang memutuskan hasil atas usaha dan doa yang telah kita lakukan.
3. Jari Tengah.
Senantiasa memberikan inisiatif dan hal-hal yang membedakan diri kita dengan orang-orang pada umumnya sehingga kita bisa menjadi teladan atau *role model* buat lingkungan sekitar.
4. Jari Manis.
Kolaborasi adalah kunci sukses untuk menjadi Perwira Berintegritas dengan menjalankan 8 hal yakni saling melengkapi, memiliki misi yang sama, mendefinisikan adil, saling percaya antar satu sama lain, menerima kelebihan dan kekurangan Tim, memaafkan ketika Tim melakukan kesalahan yang tidak disengaja, melakukan komunikasi jika mengalami kendala/hambatan dalam menjalankan amanah, dan ada kalanya mengalah untuk kemenangan yang hakiki.
5. Jari Kelingking.
Jangan pernah mengabaikan hal-hal kecil yang ada di sekitar kita. Kita harus peka secara tersirat dan tersurat atas kondisi yang terjadi di sekitar kita sehingga hal baik yang kita lakukan dalam menjalankan amanah yang diberikan perusahaan, tetap dinilai baik oleh atasan maupun orang-orang yang ada di sekitar kita.
Akhir kata, janganlah bermimpi untuk menjadi orang sukses, melainkan bermimpilah untuk menjadi orang yang bernilai. Karena orang sukses, belum tentu bernilai. Tapi, jika orang bernilai, Insya ALLAH sudah pasti menjadi orang sukses.

Semoga kita bisa senantiasa menjalankan amanah yang diberikan perusahaan ke kita dan menjadi #PerwiraBerintegritas. Aamiin. •



Diikuti 2.364 Karya, Pertamina Umumkan 19 Juara Nasional AJP 2021

JAKARTA - Pertamina mengumumkan 19 para juara nasional Anugerah Jurnalistik Pertamina (AJP) 2021 secara virtual, Sabtu 18 Desember 2021. Para juara AJP 2021 dari 6 kategori tersebut, telah melalui proses seleksi yang ketat dari ribuan karya yang masuk dan dinilai secara berjenjang mulai dari Dewan Juri Teritori hingga Dewan Juri Nasional.

Pertamina juga mengumumkan peraih *Best of The Best AJP 2021* yang diraih Qodrat Al Qadri fotografer Analisisdaily dari Teritori Sumatera Bagian Utara (Sumbagut). Pada AJP 2021, Pertamina juga untuk pertama kalinya memberikan apresiasi kepada 10 jurnalis berpotensi dari setiap kategori yang diperlombakan.

Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati menyampaikan apresiasi dan penghargaan kepada insan media di seluruh Indonesia, baik cetak maupun elektronik, media lokal maupun nasional yang begitu antusias mengikuti AJP 2021.

“Alhamdulillah, pandemi tidak banyak berpengaruh pada animo dan semangat rekan-rekan jurnalis untuk turut serta dalam AJP tahun ini. Hal itu terlihat dari ribuan karya yang dikirimkan rekan-rekan jurnalis dari seluruh wilayah Indonesia, dari Sabang sampai Merauke,” ujarnya.

Nicke menambahkan, tema “Energizing You” pada AJP 2021 merupakan sebuah respon Pertamina Group terhadap kondisi saat ini sekaligus ikhtiar bersama untuk memberikan energi dan semangat untuk bangkit bersama sebagai sebuah bangsa. Selain itu, AJP 2021 merupakan bagian dari rangkaian Hari Ulang Tahun ke-64 Pertamina yang tahun ini memasuki tahun kedua yang digelar secara virtual.

“Saya berharap AJP 2021 bukan hanya ajang untuk mencari juara, tetapi juga ajang untuk kita terus bersinergi dan mempererat silaturahmi dan saling menguatkan,” imbuh Nicke.

Ia juga menyampaikan ucapan selamat kepada para pemenang AJP 2021 dan bagi yang belum berhasil masih terbuka kesempatan untuk terus menghadirkan karya yang lebih baik di masa yang akan datang.

“Kepada rekan-rekan jurnalis yang mendapat predikat juara, saya mengucapkan selamat. Semoga ini dapat menjadi



Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati memberikan apresiasi kepada seluruh insan pers Indonesia yang telah mengedukasi masyarakat melalui informasi berimbang tentang kiprah Pertamina sebagai pengelola energi dan penggerak ekonomi nasional. Hal tersebut disampaikan dalam ajang Anugerah Jurnalistik Pertamina tingkat nasional 2021, Sabtu (18/12/2021).



Ketua juri AJP 2021 yang juga Ketua Dewan Pers Indonesia M. Nuh mengapresiasi karya jurnalistik insan pers Indonesia yang semakin berkualitas. Ia juga berpesan agar insan pers harus tetap menjunjung tinggi etika jurnalistik dalam menjalankan tugasnya sebagai salah satu pilar demokrasi bangsa.

pendorong membuat karya yang lebih baik,” tandasnya.

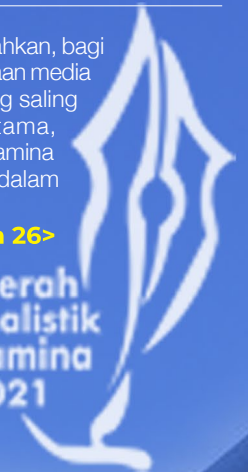
Komisaris Utama Pertamina Basuki Tjahaya Purnama juga menyampaikan apresiasi dan ucapan selamat atas suksesnya penyelenggaraan AJP 2021.

“Selamat kepada seluruh pemenang, terus berkarya untuk bersama-sama mewujudkan ketahanan, kemandirian dan kedaulatan energi nasional,” ujar Basuki.

Basuki menambahkan, bagi Pertamina, pemberitaan media memiliki dua sisi yang saling berhubungan. Pertama, publikasi kinerja Pertamina kepada masyarakat dalam

Ke halaman 26>

Anugerah
Jurnalistik
Pertamina
2021



< dari halaman 25

mengelola dan menyalurkan energi ke seluruh pelosok negeri. Kedua, sebagai kontrol terhadap gerak dan dinamika Pertamina agar tetap on the track sebagai BUMN dan perusahaan energi kelas dunia.

“Terima kasih kepada Dewan Juri yang telah bekerja profesional, objektif dan independen sehingga diharapkan akan terus mendorong karya jurnalistik yang berkualitas,” imbuh Basuki.

Sementara itu, Corporate Secretary Pertamina Brahmantya S Poerwadi menjelaskan, karya jurnalistik yang diikutsertakan dalam AJP 2021 adalah karya jurnalistik yang dipublikasikan di media massa pada periode 1 November 2020 sampai dengan 15 November 2021, dengan batas akhir pendaftaran 15 November 2021 pukul 00.00 WIB.

Terdapat 2.364 karya peserta AJP 2021 yang berasal dari 10 teritori mulai Sumatera bagian Utara, Sumatera bagian Tengah, Sumatera bagian Selatan, DKI Jakarta, Jawa bagian Barat, Jawa bagian Tengah, Jawa Timur Bali Nusa Tenggara (JATIMBALINUS), Sulawesi, Kalimantan, Maluku serta Papua.

“Di tengah tantangan pandemi COVID-19 antusias dan semangat kawan-kawan jurnalis yang hebat ini sangat membanggakan. Hal ini tercermin dari peningkatan karya AJP 2021 dibanding dengan karya AJP tahun lalu yang tercatat 2.300 karya. Kami sampaikan terima kasih kepada kawan-kawan jurnalis yang terus setia dan antusias mengikuti AJP 2021,” katanya.

Terdapat enam kategori penghargaan

pada AJP tingkat nasional tahun ini, yaitu Kategori Media Cetak, Kategori Media Online, Kategori Media Televisi, Kategori Media Radio, Kategori Essay Foto (Cetak/ Online), dan Kategori Publikasi CSR/UMKM Pertamina (Cetak / Online / Radio / TV).

Pemenang Best of The Best berhak mendapatkan hadiah uang tunai sebesar Rp 50 juta. Para pemenang juara 1 setiap kategori masing-masing berhak mendapatkan hadiah uang tunai Rp 20 juta, para juara 2 masing-masing berhak mendapatkan hadiah Rp 15 juta dan para juara 3 masing-masing berhak mendapatkan hadiah Rp 10 juta. Para jurnalis berpotensi juga mendapat hadiah masing-masing Rp 1,5 juta. Seluruh pajak hadiah ditanggung Pertamina. •IDK/PTM



Para Pemenang AJP 2021 Tingkat Nasional

1. Kategori Media Cetak

Juara 1

Euis Rita Hartati

(Investor Daily)
Subholding Jadikan Pertamina
Lebih Fokus dan Efisien

Juara 2

Rendi Fadillah

(Sumatera Ekspres)
Mengalirkan Energi Sampai Jauh

Juara 3

Lilik Darmawan

(Media Indonesia)
Era Penuh Harapan
Di Dusun Bondan

2. Kategori Media Online

Juara 1

Truly Okto Hasudungan P.

(Tribun Medan)
Memanen Energi Bersih di Sei Mangkei,
Arus Listrik Pun Kini Lebih Stabil

Juara 2

Rio Indrawan

(dunia-energi.com)
Merah Putih di Bumi Rokan

Juara 3

Anggun Puspitoningrum

(IDN Times)
Cerita Di Tengah Samudra, dari yang
Mengantar Energi Tanpa Henti

3. Kategori Media Radio

Juara 1

Salma Amin

(RRI Nunukan)
Energi Menembus Batas Negeri

Juara 2

Setyo Nuryanto

(Radio Trijaya FM)
Kala Pertamina Berkibar
di Mancanegara

Juara 3

Moh. Henri Prasetyo

(Radio Elshinta Semarang)
Pertamina Harapan
Mewujudkan Langit Biru

4. Kategori Media Televisi

Juara 1

**Danang Wisanggeni &
Pebro Arta Sinaga**

(CNN Indonesia)
Uji Coba Bio Avtur Buatan Indonesia

Juara 2

Ramaluddin

(Kompas TV Sulawesi)
Keadilan Energi Untuk Warga
Di Pelosok Sulawesi

Juara 3

Bayu Nur Sasongko

(NET. TV)
Listrik Mandiri di Dusun Bondan
yang Tidak Punya Akses Jalan Darat

5. Kategori Essay Foto

Juara 1

Qodrat Al Qadri

(analisadaily)
Kisah Michael, Dari Pemburu Koin Hingga
Membirukan Dapur Warga Samosir

Juara 2

Dhana Kencana

(IDN Times)
Indonesia Sehat Dari Bright Gas
Pertamina

Juara 3

Reny Sri Ayu

(Harian Kompas Sulawesi)
Jalan Berliku BBM Satu Harga

6. Kategori Publikasi CSR/UMKM Pertamina

Juara 1

**Mhd Febrinanda
Primadana, Vandi Saputra,
Yogi Prayana**

(DAAI TV Medan)
Bersama Menembus Keterbatasan

Juara 2

Haryo Ristamaji

(Radio Elshinta)
Lentera Semangat Perubahan
Di Desa Lampegan

Juara 3

**Zefanya Sara Sulistio dan
Ahmad Safeii Maarif**

(Metro TV Biro Makassar)
Asa Pendidikan Bagi Anak
Pesisir, Cahaya Perubahan Dari
Gerbang Timur Indonesia